



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

610.7
Ind
k

KURIKULUM INTI

PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN

PROMOSI KESEHATAN

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER
DAYA MANUSIA KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
TAHUN 2019



KURIKULUM INTI

PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN TAHUN 2019

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

610.7
Ind
k

Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI

Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Badan Pengembangan dan
Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

**Kurikulum Inti Pendidikan Sarjana Terapan Promosi
Kesehatan.—**

Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2019

ISBN 978-602-416-878-0

1. Judul I. HEALTH EDUCATION
II. HEALTH PROMOTION

KURIKULUM INTI PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN

Hak cipta ©2019 oleh Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Hak cipta dan hak penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Dilarang menggandakan sebagian atau seluruh isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Pengarah

Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan

Penanggung Jawab

Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Editor

Dra. Trini Nurwati, M.Kes
Zaeni Dahlan, MPH

Penyusun/Kontributor

Dr. Dra. Rita Damayanti, MSPH (Ketua Perkumpulan Promotor dan Pendidik Kesehatan Masyarakat Indonesia), Nurul Hidayah, SKM, M.Kes (Ketua Prodi DIV Promkes Universitas Sari Mulia Banjarmasin), Sri Winarni, M.Kes (Prodi DIV Promkes Poltekkes Malang), Linda, SST., M.Kes (Ketua Prodi DIV Promkes Poltekkes Bengkulu), Roslina Susilawati, SKM., MKM (Tenaga Penyuluh Kesehatan UPT Puskesmas Cipaku Kota Bogor), Ni Nyoman Ayuk Widiani, SST., M.Kes (Ketua Prodi DIV Promkes Politeknik Kesehatan Kartini Bali), Jupriono, S.Kp., M.Kes (Ketua Prodi DIV Promkes Poltekkes Malang), Ridwan, SKM, M.Kes (Dosen Prodi DIV Promkes Poltekkes Bandung), Budi Prasetyo, SKM., M.Kes (Ketua Prodi DIV Promkes STIKES Kusuma Husada Surakarta), Heni Rudiyaniti, SKM, M.Kes (Direktorat Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia), Hasmiati Sessu, S.SiT, MKM (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan), Eric Irawati, S.SiT, MKM (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan), Ns. I Ratnah, S.Kep, M.Kep (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan), Puspa Indah Budiono, SKM, MKM (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan).

Narasumber

Ir. SP. Mursid, M.Sc (Tim Ahli Pengembangan Kurikulum Kemenristekdikti)

Cetakan I, Juni 2020
ISBN

Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Jl. Hang Jebat III Blok F3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
www.bppsdmk.kemkes.go.id



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7302 Faksimile : (021) 7279 7508
Laman www.bppsdmk.depkes.go.id



KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR HK.02.02/III/ **0261** /2020
TENTANG
KURIKULUM INTI PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka menyediakan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan, maka perlu dilakukan pembinaan teknis pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan;
b. bahwa salah satu upaya pembinaan teknis sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah melalui fasilitasi penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Kurikulum Inti Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
 4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 5. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang

Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018
Nomor 945).

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
KESEHATAN TENTANG KURIKULUM INTI PENDIDIKAN
SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN.
- KESATU : Kurikulum Inti Pendidikan Sarjana Terapan Promosi
Kesehatan, yang selanjutnya disebut Kurikulum Inti,
sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan
merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan
ini.
- KEDUA : Kurikulum Inti sebagaimana dimaksud dalam Diktum
Kesatu diberlakukan bagi Institusi Pendidikan Sarjana
Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan di seluruh Indonesia dengan
beban kredit sebesar 115 (seratus lima belas satuan
kredit semester (sks).
- KETIGA : Institusi Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam
Diktum Kedua, wajib mengembangkan kurikulum inti
paling sedikit 29 (dua puluh sembilan) sks.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Februari 2020

KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN,



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Kurikulum Inti Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan telah selesai disusun. Kurikulum ini adalah kurikulum dengan raw input 0 tahun (calon peserta didik dari pendidikan menengah). Kurikulum ini disusun dengan mengacu kepada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) Tahun 2015 dan yang terkait dengan penyusunan kurikulum.

Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan merupakan salah satu pendidikan tinggi Promosi Kesehatan yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga Promosi Kesehatan profesional dengan sebutan Sarjana Sains Terapan. Dan dalam melaksanakan proses pendidikan sangat diperlukan kurikulum sebagai pedoman dan arah dalam interaksi antar seluruh elemen dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dicapai kualitas lulusan yang handal dan profesional.

Kurikulum ini dapat menjadi pedoman bagi dosen serta pengelola institusi pendidikan dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan di Institusi Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan yang sesuai dengan peran dan fungsi serta kompetensi yang ditetapkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun kurikulum dan pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga dan segala daya upayanya sehingga tersusunnya kurikulum ini.

Dan tak lupa, saran dan masukan dari semua pihak agar kurikulum ini menjadi lebih sempurna sangat kami harapkan.

Jakarta, Desember 2019

Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan



Sugiyanto, S.Pd, M.App.Sc

NIP.196607221989031002

KATA PENGANTAR PERKUMPULAN PROMOTOR DAN PENDIDIK (PPPKMI)

Ucapan puji dan syukur kami dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena revisi Kurikulum Nasional Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan telah selesai disusun. Kurikulum ini merupakan revisi dari Kurikulum Inti Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan tahun 2014. Revisi kurikulum ini sangat diperlukan agar kompetensi lulusan Sarjana Terapan yang merupakan pendidikan vokasi, sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi yang dituangkan dalam Permenristekdikti No:44 tahun 2015.

Mengingat bahwa penekanan pembangunan kesehatan pada saat ini lebih diarahkan pada promotif dan preventif, maka diperlukan tenaga promosi kesehatan yang dapat mendukung program-program prioritas dalam pembangunan kesehatan. Oleh karena itu dibutuhkan tenaga promosi kesehatan yang trampil dan mampu menerapkannya sesuai dengan kondisi lokal masing-masing. Tenaga promosi kesehatan pada level enam atau jenjang sarjana, diisi oleh dua jenis lulusan; Lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat dan lulusan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Dimana Sarjana Kesehatan Masyarakat adalah merupakan jalur akademik dan jalur Sarjana Terapan merupakan jalur vokasi.

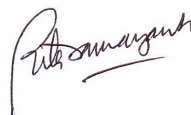
Dalam revisi kurikulum ini, kompetensi Sarjana Terapan Promkes akan lebih diarahkan pada ketrampilan teknis lapangan dengan yang lebih ditekankan pada ketrampilan promosi kesehatan di tingkat Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer. Diharapkan, lulusan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan mampu mengisi peran Promotor Kesehatan dalam kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat yang lebih inovatif untuk menggerakkan masyarakat.

Kurikulum yang telah disusun dan berlaku nasional ini adalah memiliki beban 115 SKS, sementara SKS pendidikan sarjana berkisar antara 144-160 SKS. Dengan demikian masing-masing Perguruan Tinggi dapat memberikan ciri khas keunggulannya antara 29 - 45 SKS. Ciri khas keunggulan masing-masing ini akan memberikan dampak positif bagi pengembangan inovasi promosi kesehatan di Indonesia.

Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang telah memfasilitasi kami untuk dapat membahas dan merevisi Kurikulum Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, juga untuk Ir. SP. Mursid, MSc. sebagai konsultan yang telah dengan sabar mendengarkan dan membimbing kami. Ucapan terima kasih juga kami haturkan bagi para panitia yang merupakan staf Badan PPSPDM yang telah dengan sangat akomodatif mendengarkan usulan-usulan kami dalam menyusun revisi Kurikulum ini.

Tak ada gading yang tak retak, demikian pula Kurikulum Sarjana Terapan Promosi Kesehatan ini tidak luput dari berbagai kekurangan, oleh karena itu masukan dari berbagai pihak akan menjadi pertimbangan untuk perbaikan Kurikulum berikutnya.

Jakarta, Agustus 2019
Ketua Perkumpulan Promotor dan
Pendidik Masyarakat Indonesia,



DR. Dra. Rita Damayanti, MSPH

KEMENKES RI

KATA PENGANTAR

PERKUMPULAN PERGURUAN TINGGI PROMOSI KESEHATAN INDONESIA (PPTPKI)

Dengan mengucap syukur kehadiran Allah yang Maha Kuasa, revisi Kurikulum Nasional Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan telah selesai. Revisi kurikulum ini sangat kami perlukan terutama bagi penyelenggara Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Saat ini ada 12 institusi baik pemerintah maupun swasta yang menyediakan Program Studi tersebut. Dalam revisi kurikulum ini telah disepakati profil lulusan yaitu sebagai Pengelola, Edukator, Fasilitator, Penggerak dan Advokator Promosi Kesehatan. Profil tersebut sangat strategis dalam pembangunan kesehatan di era Jaminan Kesehatan Nasional.

Revisi Kurikulum ini lebih memperjelas pada penekanan ketrampilan yang harus diunggulkan sebagaimana seharusnya sebuah pendidikan vokasi. Diharapkan lulusan dari Sarjana Terapan Promosi Kesehatan selain memiliki kompetensi Promosi Kesehatan juga sudah memahami berbagai program prioritas yang dicanangkan pemerintah, sehingga menjadi lulusan siap pakai di tingkat Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer. Kurikulum yang berlaku nasional ini juga memberikan kesempatan lebih luas untuk masing-masing Perguruan Tinggi dalam mengembangkan keunggulannya. Hal ini akan memacu setiap institusi pendidikan tinggi untuk saling berkompetisi secara positif.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Badan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Perkumpulan Promotor dan Pendidik Kesehatan Masyarakat (PPPKMI) yang telah memfasilitasi Perkumpulan Pendidikan Tinggi Promosi Kesehatan Indonesia (PPTPKI) untuk membahas revisi Kurikulum Sarjana Terapan Promosi Kesehatan ini. Meskipun Perkumpulan ini baru terbentuk pada 28 April 2018, namun sudah dipercaya untuk terlibat dalam penyusunan revisi Kurikulum ini. Selain itu, kami ucapkan terima kasih kepada narasumber, panitia dan pihak-pihak lain yang telah berkontribusi sehingga hasil yang didapat menjadi jauh lebih baik.

Kami menyadari bahwa masih perlu penyempurnaan atas revisi Kurikulum DIV Promosi Kesehatan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan dan perbaikan yang dapat menyempurnakan Kurikulum ini.

Jakarta, Agustus 2019
Ketua Perkumpulan Perguruan Tinggi
Promosi Kesehatan Indonesia



Dr. Dian Ayubi, SKM, MQIH

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN.....	i
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN	iv
KATA PENGANTAR KETUA PPKMI.....	v
KATA PENGANTAR KETUA PPTPKI	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	4
C. Daftar Istilah	5
BAB II. VISI, MISI, DAN TUJUAN	6
A. Visi.....	6
B. Misi	6
C. Tujuan	6
BAB III. PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN	7
A. Profil Lulusan.....	7
B. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, dan Kedalaman Materi	7
C. Daftar Mata Kuliah dan Bahan Kajian	43
BAB IV. STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH	71
A. Struktur Program.....	71
B. Distribusi Mata Kuliah.....	73
Bab V. Gambaran Umum Pelaksanaan Kurikulum	76
A. Beban dan Masa Studi	76
B. Peserta Didik	76
C. Kualifikasi Dosen Dan Instruktur	76
D. Bahan Kajian Dan Metode Pembelajaran	77
E. Fasilitas Pembelajaran	78
F. Sarana Pembelajaran	78
G. Lahan Praktik	79
H. Evaluasi Belajar.....	79
BAB VI. PENUTUP	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan di Indonesia akan semakin kompleks dalam beberapa dekade mendatang, karena di satu sisi Indonesia masih memerlukan waktu panjang untuk memerangi kemiskinan yang erat kaitannya dengan kesehatan, di sisi lain prevalensi kejadian penyakit degeneratif dari waktu ke waktu cenderung meningkat, karena usia harapan hidup meningkat. Sementara penyakit menular yang telah menghilang muncul kembali dan berpotensi menjadi kejadian luar biasa. Situasi ini menyadarkan kita bahwa pelayanan kesehatan saja tidaklah cukup untuk mengatasi masalah kesehatan ini. Oleh karena itu, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) pertama hingga keempat telah dicanangkan bahwa RPJMN I dan II masih memprioritaskan pelayanan kesehatan yang bermutu sebagai fokus pembangunan melalui sistim Jaminan Kesehatan Nasional. Setelah akses masyarakat terhadap pelayanan dipenuhi, fokus pembangunan kesehatan pada periode ketiga (2015-2019) dan keempat (2020-2025) lebih menekankan pada upaya promotif dan preventif. RPJMN dalam empat periode ini disusun untuk mencapai visi dan misi pembangunan kesehatan yaitu masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

Upaya untuk mengatasi permasalahan kesehatan tersebut peranan promosi kesehatan sangatlah perlu dioptimalkan karena Promosi Kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (KepMenKes Nomor 1114/MENKES/SK/VII/2005). Upaya promosi kesehatan merupakan tanggungjawab kita bersama, bahkan bukan sektor kesehatan semata, melainkan juga lintas sektor, masyarakat dan dunia usaha. Promosi kesehatan perlu didukung oleh semua pihak yang berkepentingan (stakeholders). Kesamaan pengertian, efektifitas kerjasama dan sinergi antara aparat kesehatan pusat, provinsi, kabupaten/kota dan semua pihak dari semua

komponen bangsa adalah sangat penting dalam rangka mencapai visi, tujuan dan sasaran promosi kesehatan secara nasional. Semuanya itu adalah dalam rangka menuju Indonesia Sehat, yaitu Indonesia yang penduduknya hidup dalam perilaku dan budaya sehat, dalam lingkungan yang bersih dan kondusif dan mempunyai akses untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu, sehingga dapat hidup sejahtera dan produktif. Masyarakat perlu secara mandiri memahami permasalahan kesehatannya, serta mampu melakukan pencegahan dan penanganan sampai batas tertentu. Oleh karena itu diperlukan tenaga promotor kesehatan yang mempunyai kemampuan "memberdayakan" masyarakat menuju tercapainya masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer yang memberikan pelayanan kesehatan dasar memiliki dua upaya utama, yaitu upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat dimana kedua pelayanan tersebut berorientasi pada pendekatan promotif dan preventif. Undang-Undang No 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11, tertera adanya tenaga kesehatan masyarakat dimana salah satunya adalah tenaga promosi kesehatan. Penanggung jawab promosi kesehatan di tingkat pelayanan kesehatan primer juga bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan perorangan, sehingga tidak mengherankan jika kinerja promosi kesehatan tidak optimal. Hal ini disebabkan karena jabatan fungsional tenaga penyuluh kesehatan yang telah ada sejak tahun 2000 belum dikenal di tingkat daerah.

Surat Tanda Registrasi (STR) bagi tenaga kesehatan promosi kesehatan mulai berlaku sejak 2017. Sarjana kesehatan masyarakat yang telah bekerja di bidang promosi kesehatan atau memiliki konsentrasi di bidang promosi kesehatan, atau memiliki pelatihan-pelatihan terkait promosi kesehatan dapat pindah dari STR kesehatan masyarakat ke STR promosi kesehatan. Akan tetapi, sarjana kesehatan masyarakat memiliki uji kompetensi yang berbasis pada keilmuan kesehatan masyarakat, sehingga diperlukan tenaga kesehatan masyarakat yang berbasis vokasi sehingga akan siap pakai untuk mengembangkan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) di tingkat pelayanan kesehatan primer, dalam hal ini Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan.

Berkaitan dengan hal di atas, serta sesuai dengan peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di bidang kesehatan dan dalam rangka

mengantisipasi era globalisasi, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya tenaga promotor kesehatan tersebut menjadi sesuatu yang sangat mendesak terutama yang berbasis vokasi. Adanya sumber daya manusia yang berkualitas di bidang promosi kesehatan pada pelayanan kesehatan primer, diharapkan dapat menggerakkan masyarakat melalui pendekatan pemberdayaan, sehingga Visi dan Misi Kementerian Kesehatan akan segera terwujud.

Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), menegaskan bahwa KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Lebih lanjut dalam Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 29 ayat (2), menegaskan bahwa KKNI menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) telah menetapkan standar Kurikulum Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk menghasilkan tenaga Promosi Kesehatan yang berkualitas, maka diperlukan kurikulum pendidikan Promosi Kesehatan berbasis KKNI yang dilaksanakan oleh pendidikan tinggi kesehatan. Pendidikan tinggi kesehatan merupakan jenjang kelanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Pendidikan profesional merupakan jenjang pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu dan diselenggarakan oleh Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas.

Permenpan No:49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang memandu tersusunnya standar kompetensi dan kurikulum, maka diperlukan revisi dari Kurikulum Sarjana Terapan Promosi Kesehatan yang telah ada. Kurikulum yang berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi juga harus mengikuti aturan penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi yang berlaku saat ini. Sementara, kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu dalam hal ini promosi kesehatan. Oleh karena itu, kompetensi yang dimiliki lulusan D4 Promosi Kesehatan harus berbeda dengan Sarjana Kesehatan Masyarakat sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan. Revisi Kurikulum Sarjana Terapan Promosi Kesehatan ini diharapkan dapat meluluskan tenaga promotor kesehatan yang siap pakai di Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer yang pada akhirnya dapat memenuhi standar kompetensi guna menjawab tantangan dan permasalahan Promosi Kesehatan yang semakin kompleks.

B. Dasar Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Kurikulum Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Program Diploma dalam Sistem Terbuka pada Perguruan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
12. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 58/KEP/M.PAN/8/2000 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dan Angka Kreditnya.

C. Daftar Istilah

1. Program Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan adalah program pendidikan yang menghasilkan Sarjana Terapan Kesehatan (disingkat S.Tr.Kes) di bidang Promosi Kesehatan.
2. Beban belajar Program Pendidikan Sarjana Terapan Promkes adalah 144 – 160 SKS yang terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusional.
3. Beban belajar Program Pendidikan Diploma III Kesehatan adalah 110 – 120 SKS yang terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusional.
4. Mata kuliah Program Sarjana Terapan Promkes terdiri dari kelompok Mata Kuliah Sikap, Ketrampilan Umum dan Ketrampilan Khusus.
5. Ijazah untuk Program Pendidikan Sarjana Terapan Promkes dikeluarkan oleh Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Transkrip dikeluarkan oleh Politeknik Kesehatan.
6. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
7. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah pengintegrasian penyelenggaraan pengajaran agar lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang ditargetkan. KBK merupakan konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan tugas-tugas dengan standar tampilan tertentu, sehingga hasilnya dirasakan oleh peserta didik.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi

Menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Kesehatan yang mampu melaksanakan upaya promosi kesehatan yang dapat menciptakan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan promosi kesehatan terapan yang mengacu pada kurikulum inti Sarjana Terapan Promosi Kesehatan berdasarkan Standar Nasional Perguruan Tinggi.
2. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat promosi kesehatan terapan yang bermutu sesuai kebutuhan pembangunan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif.
3. Menghasilkan karya inovatif promosi kesehatan yang berbasis hasil kerja.
4. Menjalinkan kerjasama antar institusi pendidikan promosi kesehatan terapan baik pemerintah maupun swasta untuk mengembangkan program intervensi perubahan perilaku sehat yang inovatif dan dengan memanfaatkan potensi kearifan lokal.

C. Tujuan

Menjadi standar kurikulum yang dapat menghasilkan lulusan promotor kesehatan yang siap pakai dan bermutu secara nasional baik untuk perguruan tinggi negeri maupun swasta tanpa meninggalkan karakteristik khas dari masing-masing perguruan tingginya.

Profil lulusan:

1. Menjadi **pengelola** program promosi kesehatan di tingkat Pelayanan Kesehatan Primer
2. Sebagai **edukator** perilaku kesehatan melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu dalam pengambilan keputusan yang mandiri untuk hidup sehat
3. Menjadi **fasilitator** yang mampu mengembangkan kemitraan dan pendamping di masyarakat
4. Menjadi **penggerak** dengan menerapkan strategi pemberdayaan masyarakat.
5. Sebagai **advokator** untuk menghasilkan kebijakan/aturan yang berwawasan sehat dan berpihak pada masyarakat

BAB III

PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN

A. Profil Lulusan

Pendidikan **Sarjana Terapan Promosi Kesehatan** melaksanakan kegiatan pendidikan yang menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Kesehatan (S.Tr. Kes) dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan sebagai:

1. **(P1) Pengelola** : Penanggung jawab program promosi kesehatan yang mendukung kebijakan pemerintah.
2. **(P2) Edukator** : Pendidik perilaku sehat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang mandiri untuk hidup sehat.
3. **(P3) Fasilitator** : Pendamping dan Pembangun kemitraan di masyarakat, lintas sektor/program maupun dengan pihak swasta.
4. **(P4) Penggerak** : Pendorong terjadinya perubahan perilaku sehat di tingkat individu, keluarga, maupun kelompok yang ada di masyarakat dengan menerapkan strategi pemberdayaan masyarakat.
5. **(P5) Advokator** : Negosiator untuk menghasilkan kebijakan berawawasan sehat yang berpihak kepada masyarakat melalui upaya pendekatan yang strategis dan terencana antara berbagai sumber daya dengan pengambil kebijakan

B. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, dan Kedalaman Materi

1. Capaian Pembelajaran

a. Sikap

1. **(CP.S1)** Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. **(CP.S2)** Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

3. **(CP.S3)** Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. **(CP.S4)** Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. **(CP.S5)** Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. **(CP.S6)** Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. **(CP.S7)** Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. **(CP.S8)** Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan etika profesi promosi kesehatan;
9. **(CP.S9)** Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang promosi kesehatan secara mandiri; dan
10. **(CP.S10)** Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Keterampilan Khusus

1. **(CKK1.P1)** Mampu membuat analisis situasi masalah perilaku kesehatan dan sumber daya yang ada di masyarakat.
2. **(CKK2.P1)** Mampu menyusun perencanaan program, pembiayaan program, dan pelaksanaan program perubahan perilaku berdasarkan kajian masalah perilaku dan lingkungan.
3. **(CKK3.P1)** Mampu melakukan penilaian terhadap keberhasilan program sesuai rencana dengan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
4. **(CKK1.P2)** Mampu menerapkan kegiatan edukasi kesehatan dan konseling baik untuk individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.
5. **(CKK2.P2)** Mampu menerapkan rencana promosi kesehatan dengan menggunakan metoda pengembangan media dengan teknologi tepat guna.

6. **(CKK1.P3)** Mampu melakukan komunikasi efektif dan mengelola berbagai kelompok di masyarakat.
7. **(CKK2.P3)** Mampu menjembatani penyelenggaraan program kesehatan sesuai kebutuhan di masyarakat yang dapat menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam mengambil keputusan tentang hidup sehat.
8. **(CKK1.P4)** Mampu memilih, menggunakan, dan mengembangkan metode dan strategi pemberdayaan masyarakat dengan tepat.
9. **(CKK2.P4)** Mampu menyusun strategi kampanye program kesehatan dengan menggunakan media dan teknologi tepat guna sesuai budaya dan kearifan lokal.
10. **(CKK1.P5)** Mampu melakukan negosiasi personal maupun kelompok terhadap pemangku kepentingan dan pemegang kebijakan yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu program kesehatan.

c. Pengetahuan

1. **(CP1.P1)** Menguasai konsep teoritis manajemen program promosi kesehatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dengan penerapan siklus pemecahan masalah masyarakat.
2. **(CP2.P1)** Menguasai konsep teoritis yang mendasari kebijakan program prioritas kesehatan di Indonesia (Kesehatan Ibu dan Anak, Gizi, Kesehatan Lingkungan, dan lain-lain).
3. **(CP1.P2)** Menguasai konsep teoritis tentang perubahan perilaku sehat baik ditingkat individu dan keluarga melalui konseling, kelompok melalui pelatihan.
4. **(CP2.P2)** Menguasai konsep teoritis perancangan dan pengembangan media KIE yang tepat guna.
5. **(CP1.P3)** Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif baik ditingkat individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat serta menguasai konsep kerja dalam tim.
6. **(CP2.P3)** Mampu menguasai konsep dinamika kelompok, kerja sama tim, dan manajemen konflik.
7. **(CP3.P3)** Menguasai konsep teoritis etika dan strategi membangun jejaring kemitraan.

8. **(CP1.P4)** Mampu menguasai konsep teoritis pengorganisasian, partisipasi, dan pemberdayaan masyarakat.
9. **(CP1.P5)** Menguasai konsep teoritis determinan sosial dengan mempertimbangkan nilai-nilai sosial budaya lokal, norma dan etika yang ada di masyarakat.
10. **(CP2.P5)** Menguasai konsep teoritis strategi advokasi untuk dapat mempengaruhi pemangku kepentingan dan penentu kebijakan serta pengambil keputusan.

d. Ketrampilan Umum

1. **(CP.KU1)** Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang promosi kesehatan sesuai dengan standar kompetensi kerjanya;
2. **(CP.KU2)** Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. **(CP.KU3)** Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang promosi kesehatan dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain promosi kesehatan, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. **(CP.KU4)** Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain promosi kesehatan, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. **(CP.KU5)** Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi pada program promosi kesehatan;
6. **(CP.KU6)** Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;
7. **(CP.KU7)** Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

8. **(CP.KU8)** Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. **(CP.KU9)** Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Tabel Uraian

Profil lulusan, capaian pembelajaran, Bahan kajian, dan kedalaman materi disajikan matrik sebagai berikut:

Matrik Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, dan Kedalaman Materi

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH	
			K	A	P		
(P1) Pengelola: Penanggung jawab program promosi kesehatan yang mendukung kebijakan pemerintah. (P2) Edukator: Pendidik perilaku sehat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang mandiri untuk hidup sehat. (P3) Fasilitator: Pendamping dan Pembangun kemitraan di masyarakat, lintas sektor/program maupun dengan pihak swasta. (P4) Penggerak: Pendorong terjadinya perubahan perilaku sehat di tingkat individu, keluarga, maupun kelompok yang ada di masyarakat dengan menerapkan strategi pemberdayaan masyarakat. (P5) Advokator : Negosiator untuk menghasilkan kebijakan berawawasan sehat yang berpihak kepada masyarakat melalui upaya pendekatan yang strategis dan terencana antara berbagai sumber daya dengan pengambil kebijakan.							
1	CP.S1	BK1.CPS1				PKA01 Agama	
	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Konsep Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan (Filsafat ketuhanan).	2	2	2		
		BK2.CPS1					PKA01 Agama
		Agama sebagai Moral, akhlak mulia dalam kehidupan.	2	2	2		
		BK3.CPS1					
		Prinsip kaidah agama	2	2	2		
		BK4.CPS1				PKA01 Agama	
		Membentuk karakter pendidik kesehatan sesuai dengan ajaran agama	2	2	2		
		BK5.CPS1				PKA01 Agama	
		Konsep agama yang berhubungan dengan kesehatan	2	2	2		

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
2	CP.S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	BK1.CPS2 Hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia	2	2	2	PKA01 Agama
		BK2.CPS2 Kerukunan antar umat beragama	2	2	2	PKA01 Agama
		BK3.CPS2 Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera	2	2	2	PKA01 Agama
		BK4.CPS2 Konsep agama dalam Promosi Kesehatan	2	2	2	PKA01 Agama
		BK5.CPS2 Manusia, nilai, moral dan hukum	2	3	3	PKB06 Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat
3	CP.S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	BK1.CPS3 Pengantar pendidikan Pancasila	2	3	3	PKA02 Pancasila
		BK2.CPS3 Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia	2	3	3	PKA02 Pancasila
		BK3.CPS3 Pancasila sebagai dasar Negara Republik Indonesia	2	3	3	PKA02 Pancasila
		BK4.CPS3 Pancasila sebagai ideologi negara	2	3	3	PKA02 Pancasila
		BK5.CPS3 Pancasila sebagai sistem filsafat	2	3	3	PKA02 Pancasila
		BK6.CPS3 Pancasila sebagai sistem etika	2	3	3	PKA02 Pancasila
		BK7.CPS3 Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu	2	3	3	PKA02 Pancasila
4	CP.S4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan	BK1.CPS4 Hakikat pendidikan kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional	2	2	3	PKA03 Pendidikan Kewarganegaraan
		BK2.CPS4 Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter	2	2	3	PKA03 Pendidikan Kewarganegaraan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	bangsa;	BK3.CPS4 Urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa	2	2	2	PKA03 Pendidikan Kewarganegaraan
		BK4.CPS4 Nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD	2	2	3	PKA03 Pendidikan Kewarganegaraan
		BK5.CPS4 Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat	2	2	2	PKA03 Pendidikan Kewarganegaraan
		BK6.CPS4 Hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945	2	2	2	PKA03 Pendidikan Kewarganegaraan
		BK7.CPS4 Dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan	2	2	2	PKA03 Pendidikan Kewarganegaraan
		BK8.CPS4 Dinamika historis dan urgensi wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia	2	2	3	PKA03 Pendidikan Kewarganegaraan
		BK9.CPS4 Urgensi dan tantangan ketahanan nasional dan bela negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan	2	2	3	PKA03 Pendidikan Kewarganegaraan
5	CP.S5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan	BK1.CPS5 Pengantar Pendidikan Bahasa Indonesia	3	2	3	PKA04 Bahasa Indonesia
		BK2.CPS5 Mengeksplorasi teks akademik dalam genre makro	2	2	2	PKA04 Bahasa Indonesia
		BK3.CPS5 Menjelajah dunia pustaka	3	3	3	PKA04 Bahasa Indonesia

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	orisinal orang lain;	BK4.CPS5 Manusia, sains, teknologi dan seni	2	3	3	PKB06 Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat
		BK5.CPS5 Konsep Sosial Budaya Dasar	2	3	3	PKB06 Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat
		BK6.CPS5 Pengenalan dan pemahaman budaya	2	3	4	PKB06 Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat
		BK7.CPS5 Manusia sebagai makhluk budaya	2	3	3	PKB06 Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat
		BK8.CPS5 Manusia, keragaman dan kesetaraan	2	3	4	PKB06 Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat
		BK9.CPS5 <i>Simple present tense, noun, and pronoun,</i>	3	2	3	PKB12 Bahasa Inggris
		BK10.CPS5 <i>Past tense, simple, and progressive tense,</i>	3	2	3	PKB12 Bahasa Inggris
		BK11.CPS5 <i>Regular and irregular verbs,</i>	3	2	3	PKB12 Bahasa Inggris
		BK12.CPS5 <i>Future tense,</i>	3	2	3	PKB12 Bahasa Inggris
		BK13.CPS5 <i>Perfect tense, presert perfect tense, perfect progressive tense, and past perfect tense,</i>	3	2	3	PKB12 Bahasa Inggris
		BK14.CPS5 <i>Models and comparison,</i>	2	2	2	PKB12 Bahasa Inggris
		BK15.CPS5 <i>Grammar review,</i>	2	2	2	PKB12 Bahasa Inggris
		BK16.CPS5 <i>Vocabulary review,</i>	3	2	3	PKB12 Bahasa Inggris
6	CP.S6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan	BK1.CPS6 Manusia sebagai individu dan makhluk sosial	2	3	3	PKB06 Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	sosial serta kepedulian thdp masyarakat dan lingkungan;	BK2.CPS6 Manusia dan lingkungan	2	3	3	PKB06 Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat
7	CP.S7 Taah hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	BK1.CPS7 Konsep Korupsi	3	3	2	PKB07 Pendidikan Budaya Anti Korupsi
		BK2.CPS7 Penyebab Korupsi	3	3	2	PKB07 Pendidikan Budaya Anti Korupsi
		BK3.CPS7 Dampak Korupsi	2	3	2	PKB07 Pendidikan Budaya Anti Korupsi
		BK4.CPS7 Pemberantasan Korupsi	2	3	4	PKB07 Pendidikan Budaya Anti Korupsi
		BK5.CPS7 Nilai dan Prinsip Antikorupsi	3	3	3	PKB07 Pendidikan Budaya Anti Korupsi
		BK6.CPS7 Tata kelola Pemerintahan yang baik dan bersih	2	3	2	PKB07 Pendidikan Budaya Anti Korupsi
		BK7.CPS7 Tindakan pidana korupsi	2	2	2	PKB07 Pendidikan Budaya Anti Korupsi
		BK8.CPS7 Pengetahuan dan sikap korupsi	3	3	3	PKB07 Pendidikan Budaya Anti Korupsi
		BK9.CPS7 Gratifikasi	2	2	2	PKB07 Pendidikan Budaya Anti Korupsi
		BK10.CPS7 Berbagai tingkatan tatanan aturan kesehatan yang melandasi pelayanan kesehatan di masyarakat.	2	2	2	PKB26 Administrasi Kebijakan Kesehatan
		BK11.CPS7 Jenis-jenis hukum kes. (Perdata, Pidana, Agama, Adat)	2	2	2	PKB26 Administrasi Kebijakan Kesehatan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
8	CP.S8 Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan etika profesi promosi kesehatan;	BK1.CPS8 Definisi filsafat dan manfaatnya dalam kehidupan manusia	3	2	2	PKB05 Etika Profesi Promotor Kesehatan
		BK2.CPS8 Persamaan dan perbedaan antara filosofi pribadi dan filosofi profesi	3	2	2	PKB05 Etika Profesi Promotor Kesehatan
		BK3.CPS8 Dasar filosofis dari pendekatan perubahan perilaku dan kognitif dalam promosi kesehatan	3	2	2	PKB05 Etika Profesi Promotor Kesehatan
		BK4.CPS8 Dasar filosofis dari pendekatan perubahan sosial dalam promosi kesehatan	3	2	2	PKB05 Etika Profesi Promotor Kesehatan
		BK5.CPS8 Definisi dan konsep dasar etika dan moralitas	3	2	2	PKB05 Etika Profesi Promotor Kesehatan
		BK6.CPS8 Prinsip dasar etika profesi	2	3	3	PKB05 Etika Profesi Promotor Kesehatan
		BK7.CPS8 Organisasi profesi dan kode etik promotor kesehatan	4	3	3	PKB05 Etika Profesi Promotor Kesehatan
		BK8.CPS8 Ciri-ciri profesi	2	3	3	PKB05 Etika Profesi Promotor Kesehatan
		BK9.CPS8 Isu etika dalam promosi kesehatan	3	2	3	PKB05 Etika Profesi Promotor Kesehatan
9	CP.S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang promosi kesehatan secara mandiri	BK1.CPS9 Tanggung jawab dan kompetensi promotor kesehatan	2	3	4	PKB05 Etika Profesi Promotor Kesehatan
10	CP.S10 Menginternalisasi	BK1.CPS10 Pengantar kewirausahaan	2	2	3	PKB08 Kewirausahaan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	BK2.CPS10 Motivasi diri sendiri	2	2	3	PKB08 Kewirausahaan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
(P1) Pengelola:						
Penanggung jawab program promosi kesehatan yang mendukung kebijakan pemerintah.						
1	CP1.P1 Menguasai konsep teoritis manajemen program promosi kesehatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dengan penerapan siklus pemecahan masalah masyarakat	BK1.CP1.P1 Konsep dasar kesehatan masyarakat	2	3	4	PKB09 Pengantar Kesehatan Masyarakat
		BK2.CP1.P1 Sejarah perkembangan kesehatan masyarakat	2	2	2	PKB09 Pengantar Kesehatan Masyarakat
		BK3.CP1.P1 Konsep sehat sakit	2	2	3	PKB09 Pengantar Kesehatan Masyarakat
		BK4.CP1.P1 Konsep pencegahan penyakit	2	2	3	PKB09 Pengantar Kesehatan Masyarakat
		BK5.CP1.P1 Peran kesehatan lingkungan	2	2	2	PKB09 Pengantar Kesehatan Masyarakat
		BK6.CP1.P1 Peran gizi dan kesehatan ibu anak dalam kesehatan masyarakat	2	2	2	PKB09 Pengantar Kesehatan Masyarakat
		BK7.CP1.P1 Peran pendekatan promosi kesehatan dalam kesehatan masyarakat	2	3	4	PKB09 Pengantar Kesehatan Masyarakat
		BK8.CP1.P1 Peran pendekatan epidemiologi dalam kesehatan masyarakat	2	3	4	PKB09 Pengantar Kesehatan Masyarakat
		BK9.CP1.P1 Peran pendekatan sistem dalam kesehatan masyarakat	2	3	4	PKB09 Pengantar Kesehatan Masyarakat

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK10.CP1.P1 Pengertian dan ruang lingkup promkes	2	2	2	PKB10 Pengantar Promosi Kesehatan
		BK11.CP1.P1 Sejarah perkembangan promkes	2	2	2	PKB10 Pengantar Promosi Kesehatan
		BK12.CP1.P1 Kedudukan promkes dalam kesmas	2	2	2	PKB10 Pengantar Promosi Kesehatan
		BK13.CP1.P1 Strategi dan fungsi promkes	3	4	5	PKB10 Pengantar Promosi Kesehatan
		BK14.CP1.P1 Sasaran promkes	3	3	3	PKB10 Pengantar Promosi Kesehatan
		BK15.CP1.P1 Bentuk kegiatan promkes	3	4	5	PKB10 Pengantar Promosi Kesehatan
		BK16.CP1.P1 Instrumen kinerja	3	3	3	PKB10 Pengantar Promosi Kesehatan
		BK17.CP1.P1 Perencanaan promkes	4	4	4	PKB15 Manajemen Promosi Kesehatan di FKTP
		BK18.CP1.P1 Pengorganisasian promkes	4	4	4	PKB15 Manajemen Promosi Kesehatan di FKTP
		BK19.CP1.P1 Konsep manajemen promkes di berbagai tatanan	4	4	4	PKB15 Manajemen Promosi Kesehatan di FKTP
		BK20.CP1.P1 Pemantauan dan penilaian promkes	4	4	4	PKB15 Manajemen Promosi Kesehatan di FKTP

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK21.CP1.P1 Model PRECEDE-PROCEED dalam perencanaan promosi kesehatan di FKTP	3	3	4	PKB16 Perencanaan Program Promosi Kesehatan
		BK22.CP1.P1 Konsep dasar epidemiologi	3	3	2	PKB32 Epidemiologi
		BK23.CP1.P1 Konsep penyebab penyakit	3	3	2	PKB32 Epidemiologi
		BK24.CP1.P1 Riwayat alamiah penyakit	3	3	2	PKB32 Epidemiologi
		BK25.CP1.P1 Ukuran epidemiologi	3	3	4	PKB32 Epidemiologi
		BK26.CP1.P1 Variabel epidemiologi	3	3	4	PKB32 Epidemiologi
		BK27.CP1.P1 Deskriptif dan analitik	3	3	4	PKB32 Epidemiologi
		BK28.CP1.P1 Konsep skrining	3	3	4	PKB32 Epidemiologi
		BK29.CP1.P1 Faktor determinan penyebab dan penyebaran penyakit	4	3	2	PKB32 Epidemiologi
		BK30.CP1.P1 Pengertian dan bauran pemasaran	2	2	2	PKB33 Pemasaran Sosial
		BK31.CP1.P1 Identifikasi sasaran promosi kesehatan	3	3	4	PKB33 Pemasaran Sosial
		BK32.CP1.P1 Pendekatan pemasaran sosial dalam promkes	3	3	4	PKB33 Pemasaran Sosial
		BK33.CP1.P1 Tahapan dalam proses penelitian	2	2	3	PKB38 Metodologi Penelitian
		BK34.CP1.P1 Desain penelitian observasi: <i>cross-sectional, longitudinal</i>	3	2	3	PKB38 Metodologi Penelitian
		BK35.CP1.P1 Desain penelitian eksperimen: <i>quasi, murni</i>	3	3	3	PKB38 Metodologi Penelitian

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK36.CP1.P1 Prinsip pengambilan sampel kuantitatif	2	2	3	PKB38 Metodologi Penelitian
		BK37.CP1.P1 Instrumen Penelitian kuantitatif	3	2	4	PKB38 Metodologi Penelitian
		BK38.CP1.P1 Perumusan masalah penelitian kualitatif	3	3	5	PKB39 Penelitian Kualitatif
		BK39.CP1.P1 Jenis-jenis penelitian kualitatif: Wawancara mendalam	3	3	4	PKB39 Penelitian Kualitatif
		BK40.CP1.P1 Jenis-jenis penelitian kualitatif: Diskusi Kelompok Terarah (FGD)	3	3	4	PKB39 Penelitian Kualitatif
		BK41.CP1.P1 Jenis-jenis penelitian kualitatif: Observasi	3	3	4	PKB39 Penelitian Kualitatif
		BK42.CP1.P1 Tahap-tahap penelitian kualitatif	3	3	4	PKB39 Penelitian Kualitatif
		BK43.CP1.P1 Instrumen dan Metode Pengumpulan data kualitatif	3	3	5	PKB39 Penelitian Kualitatif
		BK44.CP1.P1 Populasi dan sampel penelitian kualitatif	3	3	4	PKB39 Penelitian Kualitatif
		BK45.CP1.P1 Konsep dasar statistik kesehatan: pengertian, manfaat, kegunaan.	2	3	4	PKB40 Biostatistik
		BK46.CP1.P1 Pengukuran kecenderungan pemusatan data	3	3	4	PKB40 Biostatistik
		BK47.CP1.P1 Prinsip penyajian Data	3	4	5	PKB40 Biostatistik
		BK48.CP1.P1 Teori dasar penarikan sampel	3	4	5	PKB40 Biostatistik
		BK49.CP1.P1 Uji hipotesis	3	4	5	PKB40 Biostatistik
		BK50.CP1.P1 Konsep sistem informasi kesehatan	2	2	3	PKB34 Sistem Informasi Kesehatan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK51.CP1.P1 Konsep organisasi dan sistem informasi manajemen	2	3	3	PKB34 Sistem Informasi Kesehatan
		BK52.CP1.P1 Sistem informasi kesehatan nasional (SIKNAS)	2	3	3	PKB34 Sistem Informasi Kesehatan
		BK53.CP1.P1 Manajemen data dan informasi kesehatan satu pintu	3	3	3	PKB34 Sistem Informasi Kesehatan
		BK54.CP1.P1 Sistem informasi manajemen pelayanan kesehatan (PKM,RS,Perorangan)	3	3	3	PKB34 Sistem Informasi Kesehatan
2	CP2.P1 Menguasai konsep teoritis yang mendasari kebijakan program prioritas kesehatan di Indonesia (Kesehatan Ibu dan Anak, Gizi, Kesehatan Lingkungan, dan lain-lain).	BK1.CP2.P1 Sistim Jaminan Sosial Nasional	2	3	4	PKB14 Jaminan Kesehatan Nasional
		BK2.CP2.P1 Sistim Jaminan Kesehatan Nasional dan BPJS	2	3	4	PKB14 Jaminan Kesehatan Nasional
		BK3.CP2.P1 BPJS dan sistim rujukannya	2	3	4	PKB14 Jaminan Kesehatan Nasional
		BK4.CP2.P1 Mekanisme pembayaran ke fasilitas kesehatan	2	3	4	PKB14 Jaminan Kesehatan Nasional
		BK5.CP2.P1 Kendali biaya melalui pembayaran kapitasi	2	3	4	PKB14 Jaminan Kesehatan Nasional
		BK6.CP2.P1 Kendali biaya melalui pembayaran DRG/CBG	2	3	4	PKB14 Jaminan Kesehatan Nasional
		BK7.CP2.P1 Kajian Penyakit menular dan programnya	3	4	3	PKB13 Dasar-Dasar Ilmu Penyakit
		BK8.CP2.P1 Kajian Penyakit tidak menular dan programnya	3	4	3	PKB13 Dasar-Dasar Ilmu Penyakit
		BK9.CP2.P1 Konsep dasar Penyakit degeneratif	3	4	3	PKB13 Dasar-Dasar Ilmu Penyakit

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK10.CP2.P1 Konsep dasar penyakit metabolic	3	4	3	PKB13 Dasar-Dasar Ilmu Penyakit
		BK11.CP2.P1 Kesehatan Ibu Anak dan program prioritasnya	3	3	2	PKB17 Implementasi Promosi Kesehatan dalam Program Kesehatan Prioritas
		BK12.CP2.P1 Kesehatan Lingkungan dan program prioritasnya	3	3	2	PKB17 Implementasi Promosi Kesehatan dalam Program Kesehatan Prioritas
		BK13.CP2.P1 Penyakit menular dan program prioritasnya	3	3	2	PKB17 Implementasi Promosi Kesehatan dalam Program Kesehatan Prioritas
		BK14.CP2.P1 Perilaku hidup sehat dan program prioritasnya	3	3	2	PKB17 Implementasi Promosi Kesehatan dalam Program Kesehatan Prioritas
		BK15.CP2.P1 Usaha kesehatan sekolah dan program prioritasnya	3	3	2	PKB17 Implementasi Promosi Kesehatan dalam Program Kesehatan Prioritas
		BK16.CP2.P1 Sistem Kesehatan Nasional	2	2	2	PKB26 Administrasi Kebijakan Kesehatan
		BK17.CP2.P1 Kebijakan program prioritas: Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)	2	2	2	PKB26 Administrasi Kebijakan Kesehatan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK18.CP2.P1 Pemikiran Dasar Pembangunan Kesehatan, Visi, Misi dan Strategi Pembangunan Kesehatan	2	2	2	PKB26 Administrasi Kebijakan Kesehatan
		BK19.CP2.P1 Visi, Misi dan Strategi Pembangunan Kesehatan – JKN, BPJS, FKTP	2	2	2	PKB26 Administrasi Kebijakan Kesehatan
		BK20.CP2.P1 Organisasi dan Manajemen Kesehatan di FKTP	3	2	2	PKB26 Administrasi Kebijakan Kesehatan
		BK21.CP2.P1 Dana kapitasi BPJS di Puskesmas dan system rujukan	2	2	2	PKB26 Administrasi Kebijakan Kesehatan
3	CKK1.P1 Mampu membuat pemetaan masalah kesehatan dan sumber daya yang ada di masyarakat.	BK1.CKK1.P1 Kajian sosial (PRECEDE Fase 1): Social diagnosis (Diagnosa Sosial)	3	3	4	PKB16 Perencanaan Program Promosi Kesehatan
		BK2.CKK1.P1 Kajian epidemiologis (PRECEDE Fase 2): Epidemiological diagnosis (Diagnosa Epidemiologi)	3	3	4	PKB16 Perencanaan Program Promosi Kesehatan
		BK3.CKK1.P1 Kajian kebijakan (PRECEDE Fase 4): Educational and organizational diagnosis (Diagnosa Pendidikan dan Organisasional)	3	3	4	PKB16 Perencanaan Program Promosi Kesehatan
		BK4.CKK1.P1 Desain studi epidemiologi	3	3	3	PKB32 Epidemiologi
		BK5.CKK1.P1 Investigasi wabah	3	3	3	PKB32 Epidemiologi
		BK6.CKK1.P1 Surveilans epidemiologi	3	3	3	PKB32 Epidemiologi
		BK7.CKK1.P1 Kajian kebutuhan promosi kesehatan di FKTP	3	3	4	PKB41 Praktik Kerja Lapang (PKL)
		BK8.CKK1.P1 Kajian kebutuhan dan perilaku di tingkat keluarga	3	3	4	PKB41 Praktik Kerja Lapang (PKL)

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK9.CKK1.P1 Kajian kebutuhan promosi kesehatan di Posyandu	3	3	4	PKB41 Praktik Kerja Lapang (PKL)
		BK10.CKK1.P1 Kajian kebutuhan promosi kesehatan di sekolah	3	3	4	PKB41 Praktik Kerja Lapang (PKL)
		BK11.CKK1.P1 Praktik Pengumpulan data kesehatan masyarakat	5	5	5	PKB42 Praktik Kerja Nyata (PKN) Promosi Kesehatan di FKTP
4	CKK2.P1 Mampu menyusun perencanaan program dan pembiayaan program perubahan perilaku berdasarkan kajian masalah perilaku dan lingkungan.	BK1.CKK2.P1 Kajian ekologis (PRECEDE Fase 3): Behavioral and environmental diagnosis (Diagnosa Perilaku Dan Lingkungan)	3	3	4	PKB16 Perencanaan Program Promosi Kesehatan
		BK2.CKK2.P1 Praktikum promosi kesehatan dalam program prioritas KIA	2	4	5	PKB17 Implementasi Promosi Kesehatan dalam Program Kesehatan Prioritas
		BK3.CKK2.P1 Praktikum promosi kesehatan dalam program prioritas kesehatan lingkungan	2	4	5	PKB17 Implementasi Promosi Kesehatan dalam Program Kesehatan Prioritas
		BK4.CKK2.P1 Praktikum promosi kesehatan dalam program prioritas penyakit menular	2	4	5	PKB17 Implementasi Promosi Kesehatan dalam Program Kesehatan Prioritas
		BK5.CKK2.P1 Praktikum promosi kesehatan dalam program prioritas penyakit tidak menular	2	4	5	PKB17 Implementasi Promosi Kesehatan dalam Program Kesehatan Prioritas

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK6.CKK2.P1 Praktikum promosi kesehatan dan program prioritas usaha kesehatan sekolah	2	4	5	PKB17 Implementasi Promosi Kesehatan dalam Program Kesehatan Prioritas
		BK7.CKK2.P1 Penerapan promosi kesehatan di dalam gedung	3	4	5	PKB41 Praktik Kerja Lapang (PKL)
		BK8.CKK2.P1 Penerapan promosi kesehatan di tingkat keluarga	3	4	5	PKB41 Praktik Kerja Lapang (PKL)
		BK9.CKK2.P1 Penerapan promosi kesehatan di Posyandu	3	4	5	PKB41 Praktik Kerja Lapang (PKL)
		BK10.CKK2.P1 Penerapan promosi kesehatan di sekolah	3	4	5	PKB41 Praktik Kerja Lapang (PKL)
		BK11.CKK2.P1 Penyusunan rencana kerja promosi kesehatan di dalam Puskesmas	5	5	5	PKB42 Praktik Kerja Nyata (PKN) Promosi Kesehatan di FKTP
		BK12.CKK2.P1 Praktek pelaksanaan promosi kesehatan dalam Puskesmas	5	5	5	PKB42 Praktik Kerja Nyata (PKN) Promosi Kesehatan di FKTP
		BK13.CKK2.P1 Penyusunan rencana kerja promosi kesehatan di masyarakat	5	5	5	PKB42 Praktik Kerja Nyata (PKN) Promosi Kesehatan di FKTP
5	CKK3.P1 Mampu melakukan penilaian terhadap keberhasilan program sesuai	BK14.CKK2.P1 Praktik pelaksanaan promosi kesehatan di masyarakat meliputi <i>empowerment</i> , <i>social support</i> , advokasi	5	5	5	PKB42 Praktik Kerja Nyata (PKN) Promosi Kesehatan di FKTP
		BK1.CKK3.P1 Pemantauan implementasi (PRECEDE Fase 5): Monitoring sumber daya dan dana yang digunakan	3	3	4	PKB16 Perencanaan Program Promosi Kesehatan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	rencana dengan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.	BK2.CKK3.P1 Evaluasi proses (PRECEDE Fase 6): Monitoring apa yang direncanakan dan apa yang dilaksanakan	3	3	4	PKB16 Perencanaan Program Promosi Kesehatan
		BK3.CKK3.P1 Evaluasi dampak/impact (PRECEDE Fase 7): Mengevaluasi output dari intervensi yang dilakukan	3	3	4	PKB16 Perencanaan Program Promosi Kesehatan
		BK4.CKK3.P1 Evaluasi outcome (PRECEDE Fase 8): Mengevaluasi hasil intervensi dengan melihat perubahan variabel outcome	3	3	4	PKB16 Perencanaan Program Promosi Kesehatan
		BK5.CKK3.P1 Memilih dan menetapkan Indikator evaluasi promosi kesehatan	4	3	5	PKB18 Evaluasi Program Promosi Kesehatan
		BK6.CKK3.P1 Mengembangkan kerangka dan batasan evaluasi Promkes	4	3	5	PKB18 Evaluasi Program Promosi Kesehatan
		BK7.CKK3.P1 Menyusun instrumen dan rencana pelaksanaan evaluasi Promkes	4	3	5	PKB18 Evaluasi Program Promosi Kesehatan
		BK8.CKK3.P1 Melakukan pengamatan, pengukuran dan analisis evaluasi Promkes	4	3	4	PKB18 Evaluasi Program Promosi Kesehatan
		BK9.CKK3.P1 Membuat kesimpulan dan pelaporan evaluasi Promkes	4	3	4	PKB18 Evaluasi Program Promosi Kesehatan
		BK10.CKK3.P1 Umpan balik hasil evaluasi program Promkes	4	3	4	PKB18 Evaluasi Program Promosi Kesehatan
		BK11.CKK3.P1 Survei pelanggan	4	3	4	PKB18 Evaluasi Program Promosi Kesehatan
		BK12.CKK3.P1 Evaluasi keberhasilan program promkes di dalam gedung	3	3	4	PKB41 Praktik Kerja Lapang (PKL)

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK13.CKK3.P1	3	3	4	PKB41 Praktik Kerja Lapang (PKL)
		Evaluasi keberhasilan promosi kesehatan di tingkat keluarga				
		BK14.CKK3.P1	3	3	4	PKB41 Praktik Kerja Lapang (PKL)
		Evaluasi keberhasilan promosi kesehatan di Posyandu				
		BK15.CKK3.P1	3	3	4	PKB41 Praktik Kerja Lapang (PKL)
		Evaluasi keberhasilan promosi kesehatan di sekolah				
		BK16.CKK3.P1	5	5	5	PKB42 Praktik Kerja Nyata (PKN) Promosi Kesehatan di FKTP
		Evaluasi praktek promosi kesehatan di masyarakat				
		BK17.CKK3.P1	5	5	5	PKB42 Praktik Kerja Nyata (PKN) Promosi Kesehatan di FKTP

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
(P2) Edukator: Pendidik perilaku sehat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang mandiri untuk hidup sehat.						
1	CP1.P2 Menguasai konsep teoritis tentang perubahan perilaku sehat baik ditingkat individu dan keluarga melalui konseling, kelompok melalui pelatihan.	BK1.CP1.P2 Anatomi	3	3	3	PKB13 Dasar-Dasar Ilmu Penyakit
		BK2.CP1.P2 Fisiologi	3	3	3	PKB13 Dasar-Dasar Ilmu Penyakit
		BK3.CP1.P2 Konsep dasar ilmu penyakit	3	3	3	PKB13 Dasar-Dasar Ilmu Penyakit
		BK4.CP1.P2 Pengertian konseling	2	2	3	PKB24 Konseling
		BK5.CP1.P2 Tujuan dan prinsip konseling	2	2	3	PKB24 Konseling
		BK6.CP1.P2 Jenis dan pendekatan konseling	2	2	3	PKB24 Konseling
		BK7.CP1.P2 Faktor-faktor yang mempengaruhi proses konseling	2	2	4	PKB24 Konseling

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK8.CP1.P2 Tahapan konseling	2	2	4	PKB24 Konseling
		BK9.CP1.P2 Ciri-ciri konseling efektif	2	2	3	PKB24 Konseling
		BK10.CP1.P2 Konsep belajar, prinsip pendidikan, strategi dan metode pembelajaran pendidikan dan pelatihan	3	5	5	PKB25 Pendidikan dan Pelatihan dalam Bidang Kesehatan
		BK11.CP1.P2 Metode dan teknik pendidikan dan pelatihan	3	5	5	PKB25 Pendidikan dan Pelatihan dalam Bidang Kesehatan
		BK12.CP1.P2 Desain Pengembangan Kurikulum Pelatihan (Rancangan s/d Evaluasi)	3	4	5	PKB25 Pendidikan dan Pelatihan dalam Bidang Kesehatan
		BK13.CP1.P2 Definisi dan sejarah perkembangan psikologi	2	2	2	PKB35 Pengantar Psikologi
		BK14.CP1.P2 Prinsip dasar dan hukum ² dalam pengorganisasian persepsi	2	2	2	PKB35 Pengantar Psikologi
		BK15.CP1.P2 <i>State of consciousness</i> (kesadaran manusia)	2	2	2	PKB35 Pengantar Psikologi
		BK16.CP1.P2 Proses belajar manusia: teori kondisioning klasik, operan dan pendekatan sosial kognitif	3	2	2	PKB35 Pengantar Psikologi
		BK17.CP1.P2 Prinsip dasar dalam mengingat dan lupa	2	2	2	PKB35 Pengantar Psikologi
		BK18.CP1.P2 Teori dasar motivasi	3	2	3	PKB35 Pengantar Psikologi
		BK19.CP1.P2 Pendekatan dalam memahami kepribadian manusia	2	2	2	PKB35 Pengantar Psikologi
		BK20.CP1.P2 Psikologi perkembangan manusia: Dari bayi hingga remaja	2	2	2	PKB35 Pengantar Psikologi

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK21.CP1.P2 Psikologi perkembangan manusia: Dari dewasa hingga lansia	2	2	2	PKB35 Pengantar Psikologi
		BK22.CP1.P2 Sikap dan pengaruh sosial	2	2	3	PKB35 Pengantar Psikologi
		BK23.CP1.P2 Prasangka dan diskriminasi sosial	2	2	3	PKB35 Pengantar Psikologi
		BK24.CP1.P2 Perilaku hidup sehat dan determinannya	2	2	2	PKB36 Psikologi Kesehatan
		BK25.CP1.P2 Perilaku adiktif: merokok, alkohol dan mapza	3	2	3	PKB36 Psikologi Kesehatan
		BK26.CP1.P2 Pola makan dan dampaknya terhadap kesehatan	3	2	3	PKB36 Psikologi Kesehatan
		BK27.CP1.P2 Olah raga, kecelakaan dan lingkungan yang berbahaya	3	2	3	PKB36 Psikologi Kesehatan
		BK28.CP1.P2 Definisi stres, determinan dan pengelolaannya	2	2	2	PKB36 Psikologi Kesehatan
		BK29.CP1.P2 Dampak stres terhadap berbagai penyakit	2	2	2	PKB36 Psikologi Kesehatan
		BK30.CP1.P2 Kesakitan dan perilaku mencari bantuan	2	2	2	PKB36 Psikologi Kesehatan
		BK31.CP1.P2 Hubungan pasien dan petugas kesehatan	2	2	2	PKB36 Psikologi Kesehatan
		BK32.CP1.P2 Kepatuhan dan determinannya	2	2	2	PKB36 Psikologi Kesehatan
		BK33.CP1.P2 Meningkatkan kepatuhan individu	2	2	3	PKB36 Psikologi Kesehatan
		BK34.CP1.P2 Tingkatan pengaruh teori dan model dalam promosi kesehatan	4	3	4	PKB37 Penerapan Strategi Perubahan Perilaku di FKTP

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK35.CP1.P2 Tingkat intrapersonal: S-R Theory, <i>Health Believe Model</i> , <i>Knowledge, Attitude, Practice</i> .	4	3	4	PKB37 Penerapan Strategi Perubahan Perilaku di FKTP
		BK36.CP1.P2 Tingkat interpersonal: <i>Social Cognitive Theory</i> dan <i>Social Capital Theory</i>	4	3	4	PKB37 Penerapan Strategi Perubahan Perilaku di FKTP
		BK37.CP1.P2 Tingkat masyarakat: Diffusion of Inovation, Community Readiness Model	4	3	4	PKB37 Penerapan Strategi Perubahan Perilaku di FKTP
2	CP2.P2 Menguasai konsep teoritis perancangan dan pengembangan media KIE yang tepat guna.	BK1.CP2.P2 Pengertian, tujuan, dan sasaran media	2	2	3	PKB19 Pengantar Media Promosi Kesehatan
		BK2.CP2.P2 Peran dan fungsi media	2	2	2	PKB19 Pengantar Media Promosi Kesehatan
		BK3.CP2.P2 Jenis dan klasifikasi media promkes	2	2	2	PKB19 Pengantar Media Promosi Kesehatan
		BK4.CP2.P2 Media cetak	2	2	3	PKB19 Pengantar Media Promosi Kesehatan
		BK5.CP2.P2 Media audio	2	2	3	PKB19 Pengantar Media Promosi Kesehatan
		BK6.CP2.P2 Media audio visual	2	2	3	PKB19 Pengantar Media Promosi Kesehatan
		BK7.CP2.P2 Media luar ruang dan pameran	2	2	3	PKB19 Pengantar Media Promosi Kesehatan
		BK8.CP2.P2 Media tradisional	2	2	3	PKB19 Pengantar Media Promosi Kesehatan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK9.CP2.P2 Media online: website, e-mail, blog, media sosial	2	2	3	PKB19 Pengantar Media Promosi Kesehatan
		BK10.CP2.P2 Dasar dan teknik efektif periklanan, tahapan perancangan media.	4	5	5	PKB20 Perancangan Media Promosi Kesehatan
		BK11.CP2.P2 Konsep pengembangan pesan promosi kesehatan	3	3	3	PKB21 Pengembangan Media Promosi Kesehatan
		BK12.CP2.P2 Konsep pengembangan media promosi kesehatan	3	4	5	PKB21 Pengembangan Media Promosi Kesehatan
		BK13.CP2.P2 Periklanan dan promosi kesehatan	2	3	3	PKB33 Pemasaran Sosial
3	CKK1.P2 Mampu menerapkan kegiatan edukasi kesehatan dan konseling baik untuk individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.	BK1.CKK1.P2 Keterampilan Teknik Konseling	2	3	5	PKB24 Konseling
		BK2.CKK1.P2 Konseling berhenti merokok	3	4	5	PKB24 Konseling
		BK3.CKK1.P2 Praktik konseling pada individu dan kelompok	3	4	5	PKB24 Konseling
		BK4.CKK1.P2 Perancangan pendidikan dan pelatihan	3	4	5	PKB25 Pendidikan dan Pelatihan dalam Bidang Kesehatan
		BK5.CKK1.P2 Pemilihan dan penggunaan media pendidikan dan pelatihan (ABBM)	3	4	5	PKB25 Pendidikan dan Pelatihan dalam Bidang Kesehatan
		BK6.CKK1.P2 Penerapan Metode Pendidikan dan Pelatihan	4	5	5	PKB25 Pendidikan dan Pelatihan dalam Bidang Kesehatan
		BK7.CKK1.P2 Evaluasi pendidikan dan pelatihan	4	5	5	PKB25 Pendidikan dan Pelatihan dalam Bidang Kesehatan
4	CKK2.P2 Mampu menerapkan	BK1.CKK2.P2 Pemilihan media promkes	2	2	3	PKB19 Pengantar Media Promosi Kesehatan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	rencana promosi kesehatan dengan menggunakan metoda pengembangan media dengan teknologi tepat guna.	BK2.CKK2.P2 Produksi media promkes: media cetak (poster, leaflet, stiker, standing banner, dan lain-lain)	4	5	5	PKB20 Perancangan Media Promosi Kesehatan
		BK3.CKK2.P2 Produksi media promkes: naskah audio (radio spot)	4	5	5	PKB20 Perancangan Media Promosi Kesehatan
		BK4.CKK2.P2 Produksi media promkes: audio visual (TV spot, iklan layanan masyarakat, fitur)	4	5	5	PKB20 Perancangan Media Promosi Kesehatan
		BK5.CKK2.P2 Produksi media promkes: media pameran	4	5	5	PKB20 Perancangan Media Promosi Kesehatan
		BK6.CKK2.P2 Produksi media promkes: pesan melalui media online (website, blog, media social)	4	5	5	PKB20 Perancangan Media Promosi Kesehatan
		BK7.CKK2.P2 Langkah-langkah pengembangan media promosi kesehatan	3	4	5	PKB21 Pengembangan Media Promosi Kesehatan
		BK8.CKK2.P2 Rancangan pengembangan media berdasarkan pesan utama	3	4	5	PKB21 Pengembangan Media Promosi Kesehatan
		BK9.CKK2.P2 Rancangan pengembangan media berdasarkan jenis media promkes	4	4	5	PKB21 Pengembangan Media Promosi Kesehatan
		BK10.CKK2.P2 Rancangan uji coba media promkes	4	4	5	PKB21 Pengembangan Media Promosi Kesehatan
		BK11.CKK2.P2 Uji coba media promkes	4	4	5	PKB21 Pengembangan Media Promosi Kesehatan
		BK12.CKK2.P2 Penyusunan pesan promkes melalui pendekatan sosial marketing	2	3	3	PKB33 Pemasaran Sosial
		BK13.CKK2.P2 Pengembangan produk	2	3	2	PKB33 Pemasaran Sosial

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
(P3) Fasilitator: Pendamping dan Pembangun kemitraan di masyarakat, lintas sektor/program maupun dengan pihak swasta.						
1	CP1.P3 Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif baik ditingkat individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat serta menguasai konsep kerja dalam tim.	BK1.CP1.P3 Pengertian, Ruang lingkup dan Prinsip dasar komunikasi	3	4	3	PKB22 Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan
		BK2.CP1.P3 Tujuan dan manfaat komunikasi dan model-modelnya	3	4	3	PKB22 Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan
		BK3.CP1.P3 Unsur dan proses komunikasi	2	2	3	PKB22 Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan
		BK4.CP1.P3 Teori komunikasi kelompok dan disainnya	2	2	3	PKB22 Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan
		BK5.CP1.P3 Komunikasi antar budaya (<i>cross culture com unication</i>)	2	2	3	PKB22 Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan
		BK6.CP1.P3 Strategi komunikasi kesehatan	2	2	3	PKB22 Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan
		BK7.CP1.P3 Teknologi komunikasi kesehatan	2	2	3	PKB22 Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan
		BK8.CP1.P3 Definisi public speaking dan perkembangannya serta manfaatnya dalam karir	3	3	3	PKB23 Keterampilan Presentasi (<i>Public Speaking</i>)
		BK9.CP1.P3 Prinsip dasar persuasi: Logika, emosi dan kredibilitas	3	3	3	PKB23 Keterampilan Presentasi (<i>Public Speaking</i>)
		BK10.CP1.P3 Gaya dalam public speaking dan langkah-langkah persiapannya	3	3	3	PKB23 Keterampilan Presentasi (<i>Public Speaking</i>)

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK11.CP1.P3 Mengatasi rasa takut dan mitos-mitosnya	4	4	4	PKB23 Keterampilan Presentasi (<i>Public Speaking</i>)
		BK12.CP1.P3 Story telling dan bahasa tubuh	4	4	4	PKB23 Keterampilan Presentasi (<i>Public Speaking</i>)
		BK13.CP1.P3 Nada bicara	4	4	4	PKB23 Keterampilan Presentasi (<i>Public Speaking</i>)
		BK14.CP1.P3 Jeda dan manfaatnya	4	4	4	PKB23 Keterampilan Presentasi (<i>Public Speaking</i>)
		BK15.CP1.P3 Alat bantu visual	4	4	4	PKB23 Keterampilan Presentasi (<i>Public Speaking</i>)
		BK16.CP1.P3 3 P kunci sukses dalam public speaking	4	4	4	PKB23 Keterampilan Presentasi (<i>Public Speaking</i>)
		BK17.CP1.P3 Konsep dasar kepemimpinan	3	4	3	PKB30 Kepemimpinan
		BK18.CP1.P3 Teori-teori kepemimpinan	3	4	3	PKB30 Kepemimpinan
		BK19.CP1.P3 Sifat-sifat dan gaya kepemimpinan	3	4	3	PKB30 Kepemimpinan
		BK20.CP1.P3 Kepemimpinan dan motivasi	3	4	3	PKB30 Kepemimpinan
		BK21.CP1.P3 Fungsi kepemimpinan dalam pelayanan kesehatan	3	4	3	PKB30 Kepemimpinan
		BK22.CP1.P3 Komunikasi interpersonal dan kelompok	3	2	2	PKB31 Dinamika Kelompok

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
2	CP2.P3 Mampu menguasai konsep dinamika kelompok, kerja sama tim, dan manajemen konflik.	BK1.CP2.P3 Teori dan konsep dasar dinamika kelompok	2	2	2	PKB31 Dinamika Kelompok
		BK2.CP2.P3 Jenis-jenis kelompok sosial dan tahapan perkembangannya	2	2	2	PKB31 Dinamika Kelompok
		BK3.CP2.P3 Johari window	3	3	2	PKB31 Dinamika Kelompok
		BK4.CP2.P3 Pengambilan keputusan dalam kelompok	3	3	2	PKB31 Dinamika Kelompok
		BK5.CP2.P3 Kepemimpinan dalam kelompok	3	3	2	PKB31 Dinamika Kelompok
		BK6.CP2.P3 Emotional demonstration sebagai teknik perubahan perilaku kelompok	2	3	2	PKB31 Dinamika Kelompok
3	CP3.P3 Menguasai konsep teoritis etika dan strategi membangun jejaring kemitraan.	BK1.CP3.P3 Kemitraan dan jejaring sosial dalam advokasi kesehatan	3	5	5	PKB28 Kemitraan dalam Promosi Kesehatan
		BK2.CP3.P3 Definisi, prinsip, dan jenis kemitraan	3	3	3	PKB28 Kemitraan dalam Promosi Kesehatan
		BK3.CP3.P3 Pertimbangan manfaat dan risiko kemitraan serta nilai keberlangsungan kemitraan	3	3	3	PKB28 Kemitraan dalam Promosi Kesehatan
		BK4.CP3.P3 Karakteristik kemitraan yang berhasil	3	3	3	PKB28 Kemitraan dalam Promosi Kesehatan
		BK5.CP3.P3 Berbagai jenis pemangku kepentingan dan peran kemitraan	3	3	3	PKB28 Kemitraan dalam Promosi Kesehatan
4	CKK1.P3 Mampu melakukan komunikasi efektif dan	BK1.CKK1.P3 Pengembangan pesan kesehatan	2	2	3	PKB22 Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	mengelola berbagai kelompok di masyarakat.	BK2.CKK1.P3 Analisis Masalah kesehatan dan Perilaku (termasuk penapisan perilaku)	3	4	4	PKB22 Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan
		BK3.CKK1.P3 Praktikum public speaking	5	5	5	PKB23 Keterampilan Presentasi (<i>Public Speaking</i>)
5	CKK2.P3 Mampu menjembatani penyelenggaraan program kesehatan sesuai kebutuhan di masyarakat yang dapat menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam mengambil keputusan tentang hidup sehat.	BK1.CKK2.P3 Program Prioritas Kesehatan dalam meningkatkan kualitas SDM	3	3	3	PKB26 Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
		BK2.CKK2.P3 Program Prioritas Kesehatan dalam pencegahan penyakit	3	3	3	PKB26 Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
		BK3.CKK2.P3 "Partnering Cycle" kerangka kerja untuk mengembangkan kemitraan	3	3	3	PKB28 Kemitraan dalam Promosi Kesehatan
		BK4.CKK2.P3 Menjadi fasilitator yang efektif	3	3	2	PKB31 Dinamika Kelompok

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
(P4) Penggerak: Pendorong terjadinya perubahan perilaku sehat di tingkat individu, keluarga, maupun kelompok yang ada di masyarakat dengan menerapkan strategi pemberdayaan masyarakat.						
1	CP1.P4 Mampu menguasai konsep teoritis pengorganisasian, partisipasi, dan pemberdayaan masyarakat.	BK1.CP1.P4 Definsi pemberdayaan dan konsep dasar partisipasi masyarakat.	2	2	3	PKB29 Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat
		BK2.CP1.P4 Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat dan pendekatan PPM	2	3	3	PKB29 Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat
		BK3.CP1.P4 Manajemen pengembangan sumber dana dan sumber daya masyarakat	3	4	5	PKB29 Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat
		BK4.CP1.P4 Social capital, potensi yang ada di masyarakat	3	4	5	PKB29 Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK5.CP1.P4 Ciri-ciri dan indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat	3	4	5	PKB29 Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat
		BK6.CP1.P4 Prinsip pembangunan yang berkelanjutan sebagai dasar penggerakan masyarakat	3	4	5	PKB29 Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat
		BK3.CKK1.P4 Manajemen pengembangan sumber dana dan sumber daya masyarakat	4	5	5	PKB29 Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat
		BK4.CKK1.P4 Peranan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan	4	5	5	PKB29 Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat
		BK5.CKK1.P4 Metode pemberdayaan masyarakat	4	5	5	PKB29 Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat
2	CKK1.P4 Mampu memilih, menggunakan, dan mengembangkan metode dan strategi pemberdayaan masyarakat dengan tepat.	BK1.CKK1.P4 Strategi Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat	2	2	3	PKB29 Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat
		BK2.CKK1.P4 Langkah-langkah dalam pemberdayaan masyarakat	3	4	5	PKB29 Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat
3	CKK2.P4 Mampu menyusun strategi kampanye dengan menggunakan media dan teknologi tepat guna sesuai budaya setempat.	BK1.CKK2.P4 Praktikum Emo-demo: jadwal makan bayi dan anak	3	3	5	PKB31 Dinamika Kelompok
		BK2.CKK2.P4 Praktikum Emo-demo: porsi makan bayi dan anak	3	3	5	PKB31 Dinamika Kelompok
		BK3.CKK2.P4 Praktikum Emo-demo: Cemilan sembarangan	3	3	5	PKB31 Dinamika Kelompok
		BK4.CKK2.P4 Praktikum Emo-demo: Menyusun balok	3	3	5	PKB31 Dinamika Kelompok
		BK5.CKK2.P4 Riset pasar pemasaran social	2	3	2	PKB33 Pemasaran Sosial
		BK6.CKK2.P4 Periklanan dan promosi	2	3	3	PKB33 Pemasaran Sosial

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK7.CKK2.P4 Diskusi Praktikum strategi promkes tingkat personal di FKTP	3	4	5	PKB37 Penerapan Strategi Perubahan Perilaku di FKTP
		BK8.CKK2.P4 Diskusi Praktikum strategi promkes tingkat intrapersonal di FKTP	3	4	5	PKB37 Penerapan Strategi Perubahan Perilaku di FKTP
		BK9.CKK2.P4 Diskusi Praktikum strategi promkes tingkat masyarakat di FKTP	3	4	5	PKB37 Penerapan Strategi Perubahan Perilaku di FKTP
		BK10.CKK2.P4 Strategi SMD dan MMD dalam promosi kesehatan	3	3	5	PKB39 Penelitian Kualitatif Kesehatan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
(P5) Advokator: Negosiator antara berbagai sumber daya dengan pengambil kebijakan untuk menghasilkan kebijakan berawawasan sehat yang berpihak kepada masyarakat.						
1	CP1.P5 Menguasai konsep teoritis determinan sosial dengan mempertimbangkan nilai-nilai sosial budaya lokal, norma dan etika yang ada di masyarakat.	BK1.CP1.P5 Keragaman budaya transkultural dan multikultural	2	3	3	PKB06 Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat
		BK2.CP1.P5 Aspek sosial budaya yang mempengaruhi perilaku sehat dalam promosi kesehatan.	3	3	3	PKB06 Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat
		BK3.CP1.P5 Perkembangan nilai budaya terhadap individu, keluarga dan masyarakat	2	3	4	PKB06 Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat
		BK4.CP1.P5 Konsep demografi (pengertian, tujuan, ruang lingkup)	2	3	3	PKB11 Demografi
		BK5.CP1.P5 Teori-teori kependudukan	2	3	3	PKB11 Demografi
		BK6.CP1.P5 Ukuran dasar teknik analisa kependudukan	3	4	5	PKB11 Demografi

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK7.CP1.P5 Sumber data kependudukan dan komposisi (struktur penduduk)	2	3	3	PKB11 Demografi
		BK8.CP1.P5 Penduduk dan pembangunan	3	4	5	PKB11 Demografi
		BK9.CP1.P5 Ketenagakerjaan	2	3	3	PKB11 Demografi
2	CP2.P5 Menguasai konsep teoritis strategi advokasi untuk dapat mempengaruhi pemangku kepentingan dan penentu kebijakan serta pengambil keputusan.	BK1.CP2.P5 Konsep dan Teori Advokasi	4	4	3	PKB27 Advokasi Kesehatan
		BK2.CP2.P5 Advokasi kesehatan di Indonesia	4	4	3	PKB27 Advokasi Kesehatan
		BK3.CP2.P5 Kebijakan Publik terkait kesehatan, Anggaran Kesehatan, dan Promosi Kesehatan	4	4	3	PKB27 Advokasi Kesehatan
		BK4.CP2.P5 Penyampaian ide-ide promkes	4	4	4	PKB27 Advokasi Kesehatan
		BK5.CP2.P5 Sasaran Advokasi Kesehatan	4	4	4	PKB27 Advokasi Kesehatan
		BK6.CP2.P5 Metode Advokasi : Presenting, Media Advocacy, Assosiated, Demonstration and Campaign	4	4	4	PKB27 Advokasi Kesehatan
3	CKK1.P5 Mampu melakukan negosiasi personal maupun kelompok terhadap pemangku kepentingan dan pemegang kebijakan yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu program kesehatan.	BK1.CKK1.P5 Lobi dan Negosiasi dalam Advokasi Kesehatan	4	4	4	PKB27 Advokasi Kesehatan
		BK2.CKK1.P5 Langkah-langkah Pendekatan dan Strategi Advokasi Kesehatan	4	4	4	PKB27 Advokasi Kesehatan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
(P1) Pelaksana: Penanggung jawab program promosi kesehatan yang mendukung kebijakan pemerintah. (P2) Edukator: Pendidik perilaku sehat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang mandiri untuk hidup sehat. (P3) Fasilitator: Pendamping dan Pembangun kemitraan di masyarakat, lintas sektor/program maupun dengan pihak swasta. (P4) Penggerak: Pendorong terjadinya perubahan perilaku sehat di tingkat individu, keluarga, maupun kelompok yang ada di masyarakat dengan menerapkan strategi pemberdayaan masyarakat. (P5) Advokator : Negosiator antara berbagai sumber daya dengan pengambil kebijakan untuk menghasilkan kebijakan berawawasan sehat yang berpihak kepada masyarakat.						
1	CP.KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang promosi kesehatan sesuai dengan standar kompetensi kerjanya	BK1.CPKU1 Teknik membuat <i>business plan</i> dan inovasi	3	4	5	PKB08 Kewirausahaan
		BK2.CPKU1 Menetapkan dan mengembangkan inovasi dan menciptakan produk dan layanan yang unggul	3	3	3	PKB08 Kewirausahaan
		BK3.CPKU1 Menjual produk jasa kepada pelanggan	2	3	4	PKB08 Kewirausahaan
		BK4.CPKU1 Peran promkes dalam pembangunan kesehatan	3	3	2	PKB26 Administrasi Kebijakan Kesehatan
		BK5.CPKU1 Kompetensi pemimpin dalam pelayanan kesehatan	3	4	3	PKB30 Kepemimpinan
		BK6.CPKU1 Perencanaan model SMART (<i>Social Marketing Assessment and Response Tools</i>)	2	3	2	PKB33 Pemasaran Sosial
		BK7.CPKU1 Pengayaan praktik Pengumpulan data kesehatan masyarakat	5	5	5	PKB42 Praktik Kerja Nyata (PKN) Promosi Kesehatan di FKTP
		BK8.CPKU1 Langkah-langkah pengembangan sistem informasi kesehatan	2	3	3	PKB34 Sistem Informasi Kesehatan
2	CP.KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	BK1.CPKU2 Mendesain proposal penelitian dan proposal kegiatan	3	2	3	PKA04 Bahasa Indonesia
		BK2.CPKU2 Melaporkan hasil penelitian dan hasil kegiatan	3	2	3	PKA04 Bahasa Indonesia

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		BK3.CPKU2 Mengaktualisasikan diri melalui artikel ilmiah	3	2	3	PKA04 Bahasa Indonesia
		BK4.CPKU2 Mortalitas, fertilitas, dan mobilitas penduduk	2	3	3	PKB11 Demografi
		BK5.CPKU2 <i>Reading, Writing, Listening and Speaking.</i>	3	2	3	PKB12 Bahasa Inggris
		BK6.CPKU2 Analisis dan penafsiran data	3	3	4	PKB39 Penelitian Kualitatif Kesehatan
		BK7.CPKU2 Pengolahan data	3	4	5	PKB40 Biostatistik
		BK8.CPKU2 Penyajian data	3	4	5	PKB40 Biostatistik
3	CP.KU3 Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang promosi kesehatan dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain promosi kesehatan, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	BK1.CPKU3 Analisis kebutuhan dan tujuan proposal	5	5	5	PKB43 Tugas Akhir
		BK2.CPKU3 Pengayaan analisis kebutuhan dan tujuan proposal	5	5	5	PKB43 Tugas Akhir
		BK3.CPKU3 Penyusunan protokol intervensi inovatif	5	5	5	PKB43 Tugas Akhir
		BK4.CPKU3 Pengayaan protokol intervensi inovatif	5	5	5	PKB43 Tugas Akhir
		BK5.CPKU3 Pelaksanaan tugas akhir/intervensi inovatif	5	5	5	PKB43 Tugas Akhir
		BK6.CPKU3 Pengayaan pelaksanaan tugas akhir	5	5	5	PKB43 Tugas Akhir
		BK7.CPKU3 Seminar intervensi inovatif	5	5	5	PKB43 Tugas Akhir
		BK8.CPKU3 Poster intervensi inovatif	5	5	5	PKB43 Tugas Akhir
4	CP.KU4 Mampu menyusun hasil kajian tersebut di	BK1.CPKU4 Latihan penulisan proposal	3	4	4	PKB38 Metodologi Penelitian Kuantitatif

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain promosi kesehatan, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	BK2.CPKU4 Latihan penulisan kertas kerja	3	4	4	PKB38 Metodologi Penelitian Kuantitatif
		BK3.CPKU4 Penulisan kertas kerja	5	5	5	PKB43 Tugas Akhir
		BK4.CPKU4 Pengayaan penulisan kertas kerja	5	5	5	PKB43 Tugas Akhir
		BK5.CPKU4 Publikasi	5	5	5	PKB43 Tugas Akhir
5	CP.KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi pada program promosi kesehatan	BK1.CPKU5 Ketegasan dalam aspek produksi	2	2	3	PKB08 Kewirausahaan
		BK2.CPKU5 Isu etika dan penerapannya dalam pengambilan keputusan	3	3	4	PKB05 Etika Profesi Promotor Kesehatan
		BK3.CPKU5 Pengambilan Keputusan	3	4	3	PKB30 Kepemimpinan
		BK4.CPKU7 Pendekatan sistem, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan	2	3	3	PKB34 Sistem Informasi Kesehatan
6	CP.KU6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya	BK1.CPKU6 Kolaborasi transaksional dan kemitraan yang sejati (<i>genuine partnership</i>)	3	3	3	PKB28 Kemitraan dalam Promosi Kesehatan
7	CP.KU7 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	BK1.CPKU7 Penerapan kode etik profesi dalam pekerjaan	2	3	3	PKB05 Etika Profesi Promotor Kesehatan
8	CP.KU8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok	BK1.CPKU8 Menyelenggarakan <i>Project Citizen</i> untuk mata kuliah kewarganegaraan	3	2	3	PKA03 Pendidikan Kewarganegaraan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	BK2.CPKU8 Evaluasi keberhasilan dan rekomendasi	5	5	5	PKB43 Tugas Akhir
		BK3.CPKU8 Pengayaan evaluasi keberhasilan dan rekomendasi	5	5	5	PKB43 Tugas Akhir
9	CP.KU9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	BK1.CPKU9 <i>Ethical Clearence dan Informed Consent</i>	2	2	3	PKB38 Metodologi Penelitian Kuantitatif
		BK2.CPKU9 Plagiarisme dan hak paten	2	2	3	PKB38 Metodologi Penelitian Kuantitatif
		BK3.CPKU9 Laporan pembahasan Loka karya mini data kesehatan masyarakat	5	5	5	PKB42 Praktik Kerja Nyata (PKN) Promosi Kesehatan di FKTP
		BK4.CPKU9 Data base dan sistem manajemen data base (SMBD)	2	3	3	PKB34 Sistem Informasi Kesehatan

C. Daftar Mata Kuliah dan Bahan Kajian

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
1	PKA01	Agama	BK1.CPS1 Konsep Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan (Filsafat ketuhanan).	2	2	2	54	2
			BK1.CPS2 Hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia	2	2	2		
			BK2.CPS1 Agama sebagai Moral, akhlak mulia dalam kehidupan.	2	2	2		
			BK2.CPS2 Kerukunan antar umat beragama	2	2	2		
			BK3.CPS2 Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera	2	2	2		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK3.CPS1 Prinsip kaidah agama	2	2	2		
			BK4.CPS1 Membentuk karakter pendidik kesehatan sesuai dengan ajaran agama	2	2	2		
			BK5.CPS1 Konsep agama yang berhubungan dengan kesehatan	2	2	2		
			BK4.CPS2 Konsep agama dalam Promosi Kesehatan	2	2	2		
2	PKA02	Pancasila	BK1.CPS3 Pengantar pendidikan Pancasila	2	3	3	56	2
			BK2.CPS3 Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia	2	3	3		
			BK3.CPS3 Pancasila sebagai dasar Negara Republik Indonesia	2	3	3		
			BK4.CPS3 Pancasila sebagai ideologi negara	2	3	3		
			BK5.CPS3 Pancasila sebagai sistem filsafat	2	3	3		
			BK6.CPS3 Pancasila sebagai sistem etika	2	3	3		
			BK7.CPS3 Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu	2	3	3		
3	PKA03	Pendidikan Kewarganegaraan	BK1.CPS4 Hakikat pendidikan kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau profesional	2	2	3	67	2
			BK2.CPS4 Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter	2	2	3		
			BK3.CPS4 Urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa	2	2	2		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK4.CPS4 Nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD	2	2	3		
			BK5.CPS4 Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat	2	2	2		
			BK6.CPS4 Hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945	2	2	2		
			BK7.CPS4 Dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan	2	2	2		
			BK8.CPS4 Dinamika historis dan urgensi wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia	2	2	3		
			BK9.CPS4 Urgensi dan tantangan ketahanan nasional dan bela negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan	2	2	3		
			BK1.CPKU8 Menyelenggarakan <i>Project Citizen</i> untuk mata kuliah kewarganegaraan	3	2	3		
4	PKA04	Bahasa Indonesia	BK1.CPS5 Pengantar Pendidikan Bahasa Indonesia	3	2	3	47	2
			BK2.CPS5 Mengeksplorasi teks akademik dalam genre makro	2	2	2		
			BK3.CPS5 Menjelajah dunia pustaka	3	3	3		
			BK1.CPKU2 Mendesain proposal penelitian dan proposal kegiatan	3	2	3		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK2.CPKU2 Melaporkan hasil penelitian dan hasil kegiatan	3	2	3		
			BK3.CPKU2 Mengaktualisasikan diri melalui artikel ilmiah	3	2	3		
5	PKB05	Etika Profesi Promotor Kesehatan	BK1.CPS8 Definisi filsafat dan manfaatnya dalam kehidupan manusia	3	2	2	97	3
			BK2.CPS8 Persamaan dan perbedaan antara filosofi pribadi dan filosofi profesi	3	2	2		
			BK3.CPS8 Dasar filosofis dari pendekatan perubahan perilaku dan kognitif dalam promosi kesehatan	3	2	2		
			BK4.CPS8 Dasar filosofis dari pendekatan perubahan sosial dalam promosi kesehatan	3	2	2		
			BK5.CPS8 Definisi dan konsep dasar etika dan moralitas	3	2	2		
			BK6.CPS8 Prinsip dasar etika profesi	2	3	3		
			BK7.CPS8 Organisasi profesi dan kode etik promotor kesehatan	4	3	3		
			BK2.CPKU5 Isu etika dan penerapannya dalam pengambilan keputusan	3	3	4		
			BK8.CPS8 Ciri-ciri profesi	2	3	3		
			BK9.CPS8 Isu etika dalam promosi kesehatan	3	2	3		
			BK1.CPS9 Tanggung jawab dan kompetensi promotor kesehatan	2	3	4		
			BK1.CKU7 Penerapan kode etik profesi dalam pekerjaan	2	3	4		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
6	PKB06	Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat	BK5.CPS2 Manusia, nilai, moral dan hukum	2	3	3	92	3
			BK4.CPS5 Manusia, sains, teknologi dan seni	2	3	3		
			BK5.CPS5 Konsep Sosial Budaya Dasar	2	3	3		
			BK1.CP1.P5 Keragaman budaya transkultural dan multikultural	2	3	3		
			BK6.CPS5 Pengenalan dan pemahaman budaya	2	3	4		
			BK2.CP1.P5 Aspek sosial budaya yang mempengaruhi perilaku sehat dalam promosi kesehatan.	3	3	3		
			BK7.CPS5 Manusia sebagai makhluk budaya	2	3	3		
			BK1.CPS6 Manusia sebagai individu dan makhluk sosial	2	3	3		
			BK8.CPS5 Manusia, keragaman dan kesetaraan	2	3	4		
			BK2.CPS6 Manusia dan lingkungan	2	3	3		
			BK3.CP1.P5 Perkembangan nilai budaya terhadap individu, keluarga dan masyarakat	2	3	4		
7	PKB07	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	BK1.CPS7 Konsep Korupsi	3	3	2	69	2
			BK2.CPS7 Penyebab Korupsi	3	3	2		
			BK3.CPS7 Dampak Korupsi	2	3	2		
			BK4.CPS7 Pemberantasan Korupsi	2	3	4		
			BK5.CPS7 Nilai dan Prinsip Antikorupsi	3	3	3		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK6.CPS7 Tata kelola Pemerintahan yang baik dan bersih	2	3	2		
			BK7.CPS7 Tindakan pidana korupsi	2	2	2		
			BK8.CPS7 Pengetahuan dan sikap korupsi	3	3	3		
			BK9.CPS7 Gratifikasi	2	2	2		
8	PKB08	Kewirausahaan	BK1.CPS10 Pengantar kewirausahaan	2	2	3	51	2
			BK2.CPS10 Motivasi diri sendiri	2	2	3		
			BK1.CPKU1 Teknik membuat <i>business plan</i> dan inovasi	3	4	5		
			BK1.CPKU5 Ketegasan dalam aspek produksi	2	2	3		
			BK2.CPKU1 Menetapkan dan mengembangkan inovasi dan menciptakan produk dan layanan yang unggul	3	3	3		
			BK3.CPKU1 Menjual produk jasa kepada pelanggan	2	3	4		
9	PKB09	Pengantar Kesehatan Masyarakat	BK1.CP1.P1 Konsep dasar kesehatan masyarakat	2	3	3	67	2
			BK2.CP1.P1 Sejarah perkembangan kesehatan masyarakat	2	2	2		
			BK3.CP1.P1 Konsep sehat sakit	2	2	3		
			BK4.CP1.P1 Konsep pencegahan penyakit	2	2	3		
			BK5.CP1.P1 Peran kesehatan lingkungan	2	2	2		
			BK6.CP1.P1 Peran gizi dan kesehatan ibu anak dalam kesehatan masyarakat	2	2	2		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK7.CP1.P1 Peran pendekatan promosi kesehatan dalam kesehatan masyarakat	2	3	4		
			BK8.CP1.P1 Peran pendekatan epidemiologi dalam kesehatan masyarakat	2	3	4		
			BK9.CP1.P1 Peran pendekatan sistem dalam kesehatan masyarakat	2	3	4		
10	PKB10	Pengantar Promosi Kesehatan	BK10.CP1.P1 Pengertian dan ruang lingkup promkes	2	2	2	60	2
			BK11.CP1.P1 Sejarah perkembangan promkes	2	2	2		
			BK12.CP1.P1 Kedudukan promkes dalam kesmas	2	2	2		
			BK13.CP1.P1 Strategi dan fungsi promkes	3	4	5		
			BK14.CP1.P1 Sasaran promkes	3	3	3		
			BK15.CP1.P1 Bentuk kegiatan promkes	3	4	5		
			BK16.CP1.P1 Instrumen kinerja	3	3	3		
11	PKB11	Pengantar Demografi	BK4.CP1.P5 Konsep demografi (pengertian, tujuan, ruang lingkup)	2	3	3	64	2
			BK5.CP1.P5 Teori-teori kependudukan	2	3	3		
			BK6.CP1.P5 Ukuran dasar teknik analisa kependudukan	3	4	5		
			BK7.CP1.P5 Sumber data kependudukan dan komposisi (struktur penduduk)	2	3	3		
			BK8.CP1.P5 Penduduk dan pembangunan	3	4	5		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK9.CP1.P5 Ketenagakerjaan	2	3	3		
			BK4.CPKU2 Mortalitas, fertilitas, dan mobilitas penduduk	2	3	3		
12	PKB12	Bahasa Inggris	BK9.CPS5 <i>Simple present tense, noun, and pronoun,</i>	3	2	3	68	2
			BK10.CPS5 <i>Past tense, simple, and progressive tense,</i>	3	2	3		
			BK11.CPS5 <i>Regular and irregular verbs,</i>	3	2	3		
			BK12.CPS5 <i>Future tense,</i>	3	2	3		
			BK13.CPS5 <i>Perfect tense, present perfect tense, perfect progressive tense, and past perfect tense</i>	3	2	3		
			BK14.CPS5 <i>Models and comparison,</i>	2	2	2		
			BK15.CPS5 <i>Grammar review,</i>	2	2	2		
			BK16.CPS5 <i>Vocabulary review,</i>	3	2	3		
			BK5.CPKU2 <i>Reading, Writing, Listening and Speaking.</i>	3	2	3		
13	PKB13	Dasar-Dasar Ilmu Penyakit	BK1.CP1.P2 Anatomi	3	3	3	67	2
			BK2.CP1.P2 Fisiologi	3	3	3		
			BK3.CP1.P2 Konsep dasar ilmu penyakit	3	3	3		
			BK7.CP2.P1 Kajian Penyakit menular dan programnya	3	4	3		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK8.CP2.P1 Kajian Penyakit tidak menular dan programnya	3	4	3		
			BK9.CP2.P1 Konsep dasar Penyakit degenerative	3	4	3		
			BK10.CP2.P1 Konsep dasar penyakit metabolic	3	4	3		
14	PKB14	Jaminan Kesehatan Nasional	BK1.CP2.P1 Sistim Jaminan Sosial Nasional	2	3	4	54	2
			BK2.CP2.P1 Sistim Jaminan Kesehatan Nasional dan BPJS	2	3	4		
			BK3.CP2.P1 BPJS dan sistim rujukannya	2	3	4		
			BK4.CP2.P1 Mekanisme pembayaran ke fasilitas kesehatan	2	3	4		
			BK5.CP2.P1 Kendali biaya melalui pembayaran kapitasi	2	3	4		
			BK6.CP2.P1 Kendali biaya melalui pembayaran DRG/CBG	2	3	4		
15	PKB15	Manajemen Promosi Kesehatan	BK17.CP1.P1 Perencanaan promkes	4	4	4	48	2
			BK18.CP1.P1 Pengorganisasian promkes	4	4	4		
			BK19.CP1.P1 Konsep manajemen promkes di berbagai tatanan	4	4	4		
			BK20.CP1.P1 Pemantauan dan penilaian promkes	4	4	4		
16	PKB16	Perencanaan Program Promosi Kesehatan	BK21.CP1.P1 Model PRECEDE-PROCEED dalam perencanaan promosi kesehatan di FKTP	3	3	4	90	3
			BK1.CKK1.P1 Kajian sosial (PRECEDE Fase 1): Social diagnosis (Diagnosa Sosial)	3	3	4		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK2.CKK1.P1 Kajian epidemiologis (PRECEDE Fase 2): Epidemiological diagnosis (Diagnosa Epidemiologi)	3	3	4		
			BK1.CKK2.P1 Kajian ekologis (PRECEDE Fase 3): Behavioral and environmental diagnosis (Diagnosa Perilaku Dan Lingkungan)	3	3	4		
			BK3.CKK1.P1 Kajian kebijakan (PRECEDE Fase 4): Educational and organizational diagnosis (Diagnosa Pendidikan dan Organisasional)	3	3	4		
			BK1.CKK3.P1 Pemantauan implementasi (PRECEDE Fase 5): Monitoring sumber daya dan dana yang digunakan	3	3	4		
			BK2.CKK3.P1 Evaluasi proses (PRECEDE Fase 6): Monitoring apa yang direncanakan dan apa yang dilaksanakan	3	3	4		
			BK3.CKK3.P1 Evaluasi dampak/impact (PRECEDE Fase 7): Mengevaluasi output dari intervensi yang dilakukan	3	3	4		
			BK4.CKK3.P1 Evaluasi outcome (PRECEDE Fase 8): Mengevaluasi hasil intervensi dengan melihat perubahan variabel outcome	3	3	4		
17	PKB17	Implementasi Promosi Kesehatan	BK11.CP2.P1 Kesehatan Ibu Anak dan program prioritasnya	3	3	2	95	3
			BK12.CP2.P1 Kesehatan Lingkungan dan program prioritasnya	3	3	2		
			BK13.CP2.P1 Penyakit menular dan program prioritasnya	3	3	2		
			BK14.CP2.P1 Perilaku hidup sehat dan program prioritasnya	3	3	2		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK15.CP2.P1 Usaha kesehatan sekolah dan program prioritasnya	3	3	2		
			BK2.CKK2.P1 Praktikum promosi kesehatan dalam program prioritas KIA	2	4	5		
			BK3.CKK2.P1 Praktikum promosi kesehatan dalam program prioritas kesehatan lingkungan	2	4	5		
			BK4.CKK2.P1 Praktikum promosi kesehatan dalam program prioritas penyakit menular	2	4	5		
			BK5.CKK2.P1 Praktikum promosi kesehatan dalam program prioritas penyakit tidak menular	2	4	5		
			BK6.CKK2.P1 Praktikum promosi kesehatan dan program prioritas usaha kesehatan sekolah	2	4	5		
18	PKB18	Evaluasi Program Promosi Kesehatan	BK5.CKK3.P1 Memilih dan menetapkan Indikator evaluasi promosi kesehatan	4	3	5	80	3
			BK6.CKK3.P1 Mengembangkan kerangka dan batasan evaluasi Promkes	4	3	5		
			BK7.CKK3.P1 Menyusun instrumen dan rencana pelaksanaan evaluasi Promkes	4	3	5		
			BK8.CKK3.P1 Melakukan pengamatan, pengukuran dan analisis evaluasi Promkes	4	3	4		
			BK9.CKK3.P1 Membuat kesimpulan dan pelaporan evaluasi Promkes	4	3	4		
			BK10.CKK3.P1 Umpan balik hasil evaluasi program Promkes	4	3	4		
			BK11.CKK3.P1 Survei pelanggan	4	3	4		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
19	PKB19	Pengantar Media Promosi Kesehatan	BK1.CP2.P2 Pengertian, tujuan, dan sasaran media	2	2	3	68	2
			BK2.CP2.P2 Peran dan fungsi media	2	2	2		
			BK3.CP2.P2 Jenis dan klasifikasi media promkes	2	2	2		
			BK4.CP2.P2 Media cetak	2	2	3		
			BK5.CP2.P2 Media audio	2	2	3		
			BK6.CP2.P2 Media audio visual	2	2	3		
			BK7.CP2.P2 Media luar ruang dan pameran	2	2	3		
			BK8.CP2.P2 Media tradisional	2	2	3		
			BK9.CP2.P2 Media online: website, e-mail, blog, media sosial	2	2	3		
			BK1.CKK2.P2 Pemilihan media promkes	2	2	3		
20	PKB20	Perancangan Media Promosi Kesehatan	BK10.CP2.P2 Dasar dan teknik efektif periklanan, tahapan perancangan media.	4	5	5	84	4
			BK2.CKK2.P2 Produksi media promkes: media cetak (poster, leaflet, stiker, standing banner, dan lain-lain)	4	5	5		
			BK3.CKK2.P2 Produksi media promkes: naskah audio (radio spot)	4	5	5		
			BK4.CKK2.P2 Produksi media promkes: audio visual (TV spot, iklan layanan masyarakat, fitur)	4	5	5		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK5.CKK2.P2 Produksi media promkes: media pameran	4	5	5		
			BK6.CKK2.P2 Produksi media promkes: pesan melalui media online (website, blog, media social)	4	5	5		
21	PKB21	Pengembangan Media Promosi Kesehatan	BK11.CP2.P2 Konsep pengembangan pesan promosi kesehatan	3	3	3	84	3
			BK12.CP2.P2 Konsep pengembangan media promosi kesehatan	3	4	5		
			BK7.CKK2.P2 Langkah-langkah pengembangan media promosi kesehatan	3	4	5		
			BK8.CKK2.P2 Rancangan pengembangan media berdasarkan pesan utama	3	4	5		
			BK9.CKK2.P2 Rancangan pengembangan media berdasarkan jenis media promkes	4	4	5		
			BK10.CKK2.P2 Rancangan uji coba media promkes	4	4	5		
			BK11.CKK2.P2 Uji coba media promkes	4	4	5		
22	PKB22	Dasar-Dasar Komunikasi kesehatan	BK1.CP1.P3 Pengertian, Ruang lingkup dan Prinsip dasar komunikasi	3	4	3	91	3
			BK2.CP1.P3 Tujuan dan manfaat komunikasi dan model-modelnya	3	4	3		
			BK3.CP1.P3 Unsur dan proses komunikasi	2	2	3		
			BK4.CP1.P3 Teori komunikasi kelompok dan disainnya	2	2	3		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK5.CP1.P3 Komunikasi antar budaya (<i>cross culture communication</i>)	2	2	3		
			BK6.CP1.P3 Strategi komunikasi kesehatan	2	2	3		
			BK7.CP1.P3 Teknologi komunikasi kesehatan	2	2	3		
			BK1.CKK1.P3 Pengembangan pesan kesehatan	2	2	3		
			BK2.CKK1.P3 Analisis Masalah kesehatan dan Perilaku (termasuk penapisan perilaku)	3	4	4		
23	PKB23	Keterampilan presentasi (<i>Public Speaking</i>)	BK8.CP1.P3 Definisi public speaking dan perkembangannya serta manfaatnya dalam karir	3	3	3	114	4
			BK9.CP1.P3 Prinsip dasar persuasi: Logika, emosi dan kredibilitas	3	3	3		
			BK10.CP1.P3 Gaya dalam public speaking dan langkah-langkah persiapannya	3	3	3		
			BK11.CP1.P3 Mengatasi rasa takut dan mitos-mitosnya	4	4	4		
			BK12.CP1.P3 Story telling dan bahasa tubuh	4	4	4		
			BK13.CP1.P3 Nada bicara	4	4	4		
			BK14.CP1.P3 Jeda dan manfaatnya	4	4	4		
			BK15.CP1.P3 Alat bantu visual	4	4	4		
			BK16.CP1.P3 3 P kunci sukses dalam public speaking	4	4	4		
			BK3.CKK1.P3 Praktikum public speaking	5	5	5		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
24	PKB24	Konseling	BK4.CP1.P2 Pengertian konseling	2	2	3	78	3
			BK5.CP1.P2 Tujuan dan prinsip konseling	2	2	3		
			BK6.CP1.P2 Jenis dan pendekatan konseling	2	2	3		
			BK7.CP1.P2 Faktor-faktor yang mempengaruhi proses konseling	2	2	4		
			BK8.CP1.P2 Tahapan konseling	2	2	4		
			BK9.CP1.P2 Ciri-ciri konseling efektif	2	2	3		
			BK1.CKK1.P2 Keterampilan Teknik Konseling	2	3	5		
			BK2.CKK1.P2 Konseling berhenti merokok	3	4	5		
			BK3.CKK1.P2 Praktik konseling pada individu dan kelompok	3	4	5		
25	PKB25	Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan	BK10.CP1.P2 Konsep belajar, prinsip pendidikan, strategi dan metode pembelajaran pendidikan dan pelatihan	3	5	5	90	3
			BK11.CP1.P2 Metode dan teknik pendidikan dan pelatihan	3	5	5		
			BK12.CP1.P2 Desain Pengembangan Kurikulum Pelatihan (Rancangan s/d Evaluasi)	3	4	5		
			BK4.CKK1.P2 Perancangan pendidikan dan pelatihan	3	4	5		
			BK5.CKK1.P2 Pemilihan dan penggunaan media pendidikan dan pelatihan (ABBM)	3	4	5		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK6.CKK1.P2 Penerapan Metode Pendidikan dan Pelatihan	4	5	5		
			BK7.CKK1.P2 Evaluasi pendidikan dan pelatihan	4	5	5		
26	PKB26	Adminis- trasi Kebijakan Kesehatan	BK10.CPS7 Berbagai tingkatan tatanan aturan kesehatan yang melandasi pelayanan kesehatan di masyarakat.	2	2	2	75	2
			BK11.CPS7 Jenis-jenis hukum kes. (Perdata, Pidana, Agama, Adat)	2	2	2		
			BK16.CP2.P1 Sistem Kesehatan Nasional	2	2	2		
			BK17.CP2.P1 Kebijakan program prioritas: Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)	2	2	2		
			BK18.CP2.P1 Pemikiran Dasar Pembangunan Kesehatan, Visi, Misi dan Strategi Pembangunan Kesehatan	2	2	2		
			BK19.CP2.P1 Visi, Misi dan Strategi Pembangunan Kesehatan – JKN, BPJS, FKTP	2	2	2		
			BK4.CPKU1 Peran promkes dalam pembangunan kesehatan	3	3	2		
			BK20.CP2.P1 Organisasi dan Manajemen Kesehatan di FKTP	3	2	2		
			BK21.CP2.P1 Dana kapitasi BPJS di Puskesmas dan system rujukan	2	2	2		
			BK1.CKK2.P3 Program Prioritas Kesehatan dalam meningkatkan kualitas SDM	3	3	3		
			BK2.CKK2.P3 Program Prioritas Kesehatan dalam pencegahan penyakit	3	3	3		
27	PKB27	Advokasi Kesehatan	BK1.CP2.P5 Konsep dan Teori Advokasi	4	4	3	93	3

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK2.CP2.P5 Advokasi kesehatan di Indonesia	4	4	3		
			BK3.CP2.P5 Kebijakan Publik terkait esehatan, Anggaran Kesehatan, dan Promosi Kesehatan	4	4	3		
			BK4.CP2.P5 Penyampaian ide-ide promkes	4	4	4		
			BK5.CP2.P5 Sasaran Advokasi Kesehatan	4	4	4		
			BK6.CP2.P5 Metode Advokasi : Presenting, Media Advocacy, Assosiated, Demonstration and Campaign	4	4	4		
			BK1.CKK1.P5 Lobi dan Negosiasi dalam Advokasi Kesehatan	4	4	4		
			BK2.CKK1.P5 Langkah-langkah Pendekatan dan Strategi Advokasi Kesehatan	4	4	4		
28	PKB28	Kemitraan dalam promosi kesehatan	BK1.CP3.P3 Kemitraan dan jejaring sosial dalam advokasi kesehatan	3	5	5	67	2
			BK2.CP3.P3 Definisi, prinsip, dan jenis kemitraan	3	3	3		
			BK3.CP3.P3 Pertimbangan manfaat dan risiko kemitraan serta nilai keberlangsungan kemitraan	3	3	3		
			BK4.CP3.P3 Karakteristik kemitraan yang berhasil	3	3	3		
			BK5.CP3.P3 Berbagai jenis pemangku kepentingan dan peran kemitraan	3	3	3		
			BK1.CPKU6 Kolaborasi transaksional dan kemitraan yang sejati (<i>genuine partnership</i>)	3	3	3		
			BK3.CKK2.P3 "Partnering Cycle" kerangka kerja untuk mengembangkan kemitraan	3	3	3		
29	PKB29	Pemberdayaan	BK1.CP1.P4 Batasan pemberdayaan masyarakat	4	3	3	147	5

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
		Pengorganisasian Masyarakat	BK1.CKK1.P4 Strategi Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat	4	4	5		
			BK2.CP1.P4 Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat dan pendekatan PPM	4	4	3		
			BK3.CP1.P4 Manajemen pengembangan sumber dana dan sumber daya masyarakat	4	5	5		
			BK2.CKK1.P4 Langkah-langkah dalam pemberdayaan masyarakat	4	5	5		
			BK4.CP1.P4 Social capital, potensi yang ada di masyarakat	4	5	5		
			BK5.CP1.P4 Ciri-ciri dan indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat	4	5	5		
			BK6.CP1.P4 Prinsip pembangunan yang berkelanjutan sebagai dasar pergerakan masyarakat	4	5	5		
			BK3.CKK1.P4 Manajemen pengembangan sumber dana dan sumber daya masyarakat	4	5	5		
			BK4.CKK1.P4 Peranan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan	4	5	5		
			BK5.CKK1.P4 Metode pemberdayaan masyarakat	5	5	5		
30	PKB30	Kepemimpinan	BK17.CP1.P3 Konsep dasar kepemimpinan	3	4	3	70	2
			BK18.CP1.P3 Teori-teori kepemimpinan	3	4	3		
			BK19.CP1.P3 Sifat-sifat dan gaya kepemimpinan	3	4	3		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK20.CP1.P3 Kepemimpinan dan motivasi	3	4	3		
			BK5.CPKU1 Kompetensi pemimpin dalam pelayanan kesehatan	3	4	3		
			BK21.CP1.P3 Fungsi kepemimpinan dalam pelayanan kesehatan	3	4	3		
			BK3.CPKU5 Pengambilan Keputusan	3	4	3		
31	PKB31	Dinamika Kelompok	BK1.CP2.P3 Teori dan konsep dasar dinamika kelompok	2	2	2	102	3
			BK22.CP1.P3 Komunikasi interpersonal dan kelompok	3	2	2		
			BK2.CP2.P3 Jenis-jenis kelompok sosial dan tahapan perkembangannya	2	2	2		
			BK3.CP2.P3 Johari window	3	3	2		
			BK4.CP2.P3 Pengambilan keputusan dalam kelompok	3	3	2		
			BK5.CP2.P3 Kepemimpinan dalam kelompok	3	3	2		
			BK4.CKK2.P3 Menjadi fasilitator yang efektif	3	3	2		
			BK6.CP2.P3 Emotional demonstration sebagai teknik perubahan perilaku kelompok	2	3	2		
			BK1.CKK2.P4 Praktikum Emo-demo: jadwal makan bayi dan anak	3	3	5		
			BK2.CKK2.P4 Praktikum Emo-demo: porsi makan bayi dan anak	3	3	5		
			BK3.CKK2.P4 Praktikum Emo-demo: Cemilan sembarangan	3	3	5		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK4.CKK2.P4 Praktikum Emo-demo: Menyusun balok	3	3	5		
32	PKB32	Epidemiologi	BK22.CP1.P1 Konsep dasar epidemiologi	2	3	2	89	2
			BK23.CP1.P1 Konsep penyebab penyakit	2	3	2		
			BK24.CP1.P1 Riwayat alamiah penyakit	2	3	2		
			BK25.CP1.P1 Ukuran epidemiologi	3	3	4		
			BK26.CP1.P1 Variabel epidemiologi	2	3	3		
			BK27.CP1.P1 Deskriptif dan analitik	2	3	3		
			BK28.CP1.P1 Konsep skrining	2	3	3		
			BK29.CP1.P1 Faktor determinan penyebab dan penyebaran penyakit	2	3	2		
			BK4.CKK1.P1 Desain studi epidemiologi	3	3	3		
			BK5.CKK1.P1 Investigasi wabah	3	3	3		
			BK6.CKK1.P1 Surveilans epidemiologi	3	3	3		
33	PKB33	Pemasaran Sosial	BK30.CP1.P1 Pengertian dan bauran pemasaran	2	2	2	83	3
			BK6.CPKU1 Perencanaan model SMART (<i>Social Marketing Assessment and Response Tools</i>)	3	3	2		
			BK13.CP2.P2 Periklanan dan promosi kesehatan	3	3	3		
			BK31.CP1.P1 Identifikasi sasaran promosi kesehatan	3	3	4		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK32.CP1.P1 Pendekatan pemasaran sosial dalam promkes	3	3	4		
			BK12.CKK2.P2 Penyusunan pesan promkes melalui pendekatan sosial marketing	3	3	4		
			BK5.CKK2.P4 Riset pasar pemasaran social	3	3	4		
			BK6.CKK2.P4 Periklanan dan promosi	3	3	4		
			BK13.CKK2.P2 Pengembangan produk	3	3	4		
34	PKB34	Sistem Informasi Kesehatan	BK50.CP1.P1 Konsep sistem informasi kesehatan	2	2	3	65	2
			BK51.CP1.P1 Konsep organisasi dan sistem informasi manajemen	2	3	3		
			BK4.CPKU7 Pendekatan sistem, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan	2	3	3		
			BK8.CPKU1 Langkah-langkah pengembangan sistem informasi kesehatan	2	3	3		
			BK4.CPKU9 Data base dan sistem manajemen data base (SMBD)	2	3	3		
			BK52.CP1.P1 Sistem informasi kesehatan nasional (SIKNAS)	2	3	3		
			BK53.CP1.P1 Manajemen data dan informasi kesehatan satu pintu	3	3	3		
			BK54.CP1.P1 Sistem informasi manajemen pelayanan kesehatan (PKM,RS,Perorangan)	3	3	3		
35	PKB35	Pengantar Psikologi	BK13.CP1.P2 Definisi dan sejarah perkembangan psikologi	2	2	2	71	2

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK14.CP1.P2 Prinsip dasar dan hukum ² dalam pengorganisasian persepsi	2	2	2		
			BK15.CP1.P2 <i>State of consciousness</i> (kesadaran manusia)	2	2	2		
			BK16.CP1.P2 Proses belajar manusia: teori kondisioning klasik, operan dan pendekatan sosial kognitif	3	2	2		
			BK17.CP1.P2 Prinsip dasar dalam mengingat dan lupa	2	2	2		
			BK18.CP1.P2 Teori dasar motivasi	3	2	3		
			BK19.CP1.P2 Pendekatan dalam memahami kepribadian manusia	2	2	2		
			BK20.CP1.P2 Psikologi perkembangan manusia: Dari bayi hingga remaja	2	2	2		
			BK21.CP1.P2 Psikologi perkembangan manusia: Dari dewasa hingga lansia	2	2	2		
			BK22.CP1.P2 Sikap dan pengaruh sosial	2	2	3		
			BK23.CP1.P2 Prasangka dan diskriminasi sosial	2	2	3		
36	PKB36	Psikologi Kesehatan	BK24.CP1.P2 Perilaku hidup sehat dan determinannya	2	2	2	67	2
			BK25.CP1.P2 Perilaku adiktif: merokok, alkohol dan mapza	3	2	3		
			BK26.CP1.P2 Pola makan dan dampaknya terhadap kesehatan	3	2	3		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK27.CP1.P2 Olah raga, kecelakaan dan lingkungan yang berbahaya	3	2	3		
			BK28.CP1.P2 Definisi stres, determinan dan pengelolaannya	2	2	2		
			BK29.CP1.P2 Dampak stres terhadap berbagai penyakit	2	2	2		
			BK30.CP1.P2 Kesakitan dan perilaku mencari bantuan	2	2	2		
			BK31.CP1.P2 Hubungan pasien dan petugas kesehatan	2	2	2		
			BK32.CP1.P2 Kepatuhan dan determinannya	2	2	2		
			BK33.CP1.P2 Meningkatkan kepatuhan individu	2	2	3		
37	PKB37	Penerapan Strategi perubahan perilaku	BK34.CP1.P2 Tingkatan pengaruh teori dan model perilaku dalam promosi kesehatan	4	3	4	80	3
			BK35.CP1.P2 Tingkat intrapersonal: S-R Theory, <i>Health Believe Model</i> , <i>Knowledge, Attitude, Practice</i> .	4	3	4		
			BK36.CP1.P2 Tingkat interpersonal: <i>Social Cognitive Theory</i> dan <i>Social Capital Theory</i>	4	3	4		
			BK37.CP1.P2 Tingkat masyarakat: Diffusion of Inovation, Community Readiness Model	4	3	4		
			BK7.CKK2.P4 Diskusi Praktikum strategi promkes tingkat personal di FKTP	3	4	5		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK8.CKK2.P4 Diskusi Praktikum strategi promkes tingkat intrapersonal di FKTP	3	4	5		
			BK9.CKK2.P4 Diskusi Praktikum strategi promkes tingkat masyarakat di FKTP	3	4	5		
38	PKB38	Metodologi Penelitian Kuantitatif	BK33.CP1.P1 Tahapan dalam proses penelitian	2	2	3	73	2
			BK34.CP1.P1 Desain penelitian observasi: <i>cross-sectional, longitudinal</i>	2	2	3		
			BK35.CP1.P1 Desain penelitian eksperimen: <i>quasi, murni</i>	3	3	3		
			BK36.CP1.P1 Prinsip pengambilan sampel kuantitatif	2	2	3		
			BK37.CP1.P1 Instrumen Penelitian kuantitatif	3	2	4		
			BK1.CPKU9 <i>Ethical Clearence dan Informed Concent</i>	2	2	3		
			BK2.CPKU9 Plagiarisme dan hak paten	2	2	3		
			BK1.CPKU4 Latihan penulisan proposal	3	3	4		
			BK2.CPKU4 Latihan penulisan kertas kerja	3	3	4		
39	PKB39	Penelitian Kualitatif Kesehatan	BK38.CP1.P1 Perumusan masalah penelitian kualitatif	3	3	5	93	3
			BK39.CP1.P1 Jenis-jenis penelitian kualitatif: Wawancara mendalam	3	3	4		
			BK40.CP1.P1 Jenis-jenis penelitian kualitatif: Diskusi Kelompok Terarah (FGD)	3	3	4		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK41.CP1.P1 Jenis-jenis penelitian kualitatif: Observasi	3	3	4		
			BK42.CP1.P1 Tahap-tahap penelitian kualitatif	3	3	4		
			BK43.CP1.P1 Instrumen dan Metode Pengumpulan data kualitatif	3	3	5		
			BK44.CP1.P1 Populasi dan sampel penelitian kualitatif	3	3	4		
			BK6.CPKU2 Analisis dan penafsiran data	3	3	4		
			BK10.CKK2.P4 Strategi SMD dan MMD dalam promosi kesehatan	3	3	5		
40	PKB40	Biostatistik	BK45.CP1.P1 Konsep dasar statistik kesehatan: pengertian, manfaat, kegunaan.	2	3	4	74	2
			BK46.CP1.P1 Pengukuran kecenderungan pemusatan data	3	3	4		
			BK47.CP1.P1 Prinsip penyajian Data	3	3	5		
			BK48.CP1.P1 Teori dasar penarikan sampel	3	3	5		
			BK49.CP1.P1 Uji hipotesis	3	3	5		
			BK7.CPKU2 Pengolahan data	3	3	5		
			BK8.CPKU2 Penyajian data	3	3	5		
41	PKB41	Praktik Kerja Lapang (PKL)	BK7.CKK1.P1 Kajian kebutuhan promosi kesehatan di FKTP	3	3	4	128	4
			BK7.CKK2.P1 Penerapan promosi kesehatan di dalam gedung	3	4	5		
			BK12.CKK3.P1 Evaluasi keberhasilan program promkes di dalam gedung	3	3	4		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK8.CKK1.P1 Kajian kebutuhan dan perilaku di tingkat keluarga	3	3	4		
			BK8.CKK2.P1 Penerapan promosi kesehatan di tingkat keluarga	3	4	5		
			BK13.CKK3.P1 Evaluasi keberhasilan promosi kesehatan di tingkat keluarga	3	3	4		
			BK9.CKK1.P1 Kajian kebutuhan promosi kesehatan di Posyandu	3	3	4		
			BK9.CKK2.P1 Penerapan promosi kesehatan di Posyandu	3	4	5		
			BK14.CKK3.P1 Evaluasi keberhasilan promosi kesehatan di Posyandu	3	3	4		
			BK10.CKK1.P1 Kajian kebutuhan promosi kesehatan di sekolah	3	3	4		
			BK10.CKK2.P1 Penerapan promosi kesehatan di sekolah	3	4	5		
			BK15.CKK3.P1 Evaluasi keberhasilan promosi kesehatan di sekolah	3	3	4		
42	PKB42	Praktik Kerja Nyata (PKN) Promosi Kesehatan di FKTP	BK11.CKK1.P1 Praktik Pengumpulan data kesehatan masyarakat	5	5	5	135	4
			BK7.CPKU1 Pengayaan praktik Pengumpulan data kesehatan masyarakat	5	5	5		
			BK3.CPKU9 Laporan pembahasan Loka karya mini data kesehatan masyarakat	5	5	5		
			BK11.CKK2.P1 Penyusunan rencana kerja promosi kesehatan di dalam Puskesmas	5	5	5		
			BK12.CKK2.P1 Praktek pelaksanaan promosi kesehatan dalam Puskesmas	5	5	5		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK17.CKK3.P1 Evaluasi pelaksanaan promosi kesehatan dalam puskesmas	5	5	5		
			BK13.CKK2.P1 Penyusunan rencana kerja promosi kesehatan di masyarakat	5	5	5		
			BK14.CKK2.P1 Praktik pelaksanaan promosi kesehatan di masyarakat meliputi <i>empowerment, social support, advokasi</i>	5	5	5		
			BK16.CKK3.P1 Evaluasi praktek promosi kesehatan di masyarakat	5	5	5		
43	PKB43	Tugas Akhir	BK1.CPKU3 Analisis kebutuhan dan tujuan proposal	5	5	5	195	6
			BK2.CPKU3 Pengayaan analisis kebutuhan dan tujuan proposal	5	5	5		
			BK3.CPKU3 Penyusunan protokol intervensi inovatif	5	5	5		
			BK4.CPKU3 Pengayaan protokol intervensi inovatif	5	5	5		
			BK5.CPKU3 Pelaksanaan tugas akhir/intervensi inovatif	5	5	5		
			BK6.CPKU3 Pengayaan pelaksanaan tugas akhir	5	5	5		
			BK2.CPKU8 Evaluasi keberhasilan dan rekomendasi	5	5	5		
			BK3.CPKU8 Pengayaan evaluasi keberhasilan dan rekomendasi	5	5	5		
			BK3.CPKU4 Penulisan kertas kerja	5	5	5		

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			BK4.CPKU4 Pengayaan penulisan kertas kerja	5	5	5		
			BK7.CPKU3 Seminar intervensi inovatif	5	5	5		
			BK8.CPKU3 Poster intervensi inovatif	5	5	5		
			BK5.CPKU4 Publikasi	5	5	5		
Total							3542	115

Keterangan:

PK : Promosi Kesehatan

A : Mata Kuliah Wajib Nasional

B : Mata Kuliah Inti Promosi Kesehatan

01-43 : Urutan Mata Kuliah

BAB IV

STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

A. Struktur Program

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program pendidikan Sarjana Terapan, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit 144 SKS.

Dalam struktur program Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, beban studi untuk kurikulum inti ditetapkan sebanyak 115 SKS. Selanjutnya beban studi untuk kurikulum institusional dapat ditetapkan oleh institusional masing-masing berkisar antara 29 - 45 SKS. Rincian kurikulum inti sebagai berikut:

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	PKA01	Agama	2	1	1	0
2	PKA02	Pancasila	2	2	0	0
3	PKA03	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	0	0
4	PKA04	Bahasa Indonesia	2	1	1	0
5	PKB05	Etika Profesi Promotor Kesehatan	3	2	1	0
6	PKB06	Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat	3	2	1	0
7	PKB07	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	1	1	0
8	PKB08	Kewirausahaan	2	1	1	0
9	PKB09	Pengantar Kesehatan Masyarakat	2	1	1	0
10	PKB10	Pengantar Promosi Kesehatan	2	1	1	0
11	PKB11	Pengantar Demografi	2	1	1	0
12	PKB12	Bahasa Inggris	2	1	1	0
13	PKB13	Dasar-Dasar Ilmu Penyakit	2	1	1	0
14	PKB14	Jaminan Kesehatan Nasional	2	1	1	0
15	PKB15	Manajemen Promosi Kesehatan	2	1	1	0

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
16	PKB16	Perencanaan Program Promosi Kesehatan	3	1	2	0
17	PKB17	Implementasi Promosi Kesehatan	3	0	2	1
18	PKB18	Evaluasi Program Promosi Kesehatan	3	1	2	0
19	PKB19	Pengantar Media Promosi Kesehatan	2	1	1	0
20	PKB20	Perancangan Media Promosi Kesehatan	4	1	3	0
21	PKB21	Pengembangan Media Promosi Kesehatan	3	1	1	1
22	PKB22	Dasar-Dasar Komunikasi kesehatan	3	1	2	0
23	PKB23	Ketrampilan presentasi (<i>Public Speaking</i>)	4	1	2	1
24	PKB24	Konseling	3	1	2	0
25	PKB25	Pendidikan dan Pelatihan dalam bidang Kesehatan	3	1	2	0
26	PKB26	Administrasi Kebijakan Kesehatan	2	1	1	0
27	PKB27	Advokasi Kesehatan	3	1	1	1
28	PKB28	Kemitraan dalam promosi kesehatan	2	1	1	0
29	PKB29	Pemberdayaan Pengorganisasian Masyarakat	5	2	1	2
30	PKB30	Kepemimpinan	2	1	1	0
31	PKB31	Dinamika Kelompok	3	1	1	1
32	PKB32	Epidemiologi	2	1	1	0
33	PKB33	Pemasaran Sosial	3	1	2	0
34	PKB34	Sistem Informasi Kesehatan	2	1	1	0
35	PKB35	Pengantar Psikologi	2	1	1	0
36	PKB36	Psikologi Kesehatan	2	1	1	0
37	PKB37	Penerapan Strategi perubahan perilaku	3	1	2	0
38	PKB38	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	1	1	0
39	PKB39	Penelitian Kualitatif Kesehatan	3	1	2	0
40	PKB40	Biostatistik	2	1	1	0
41	PKB41	Praktik Kerja Lapang (PKL)	4	0	0	4

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
42	PKB42	Praktik Kerja Nyata (PKN) Promosi Kesehatan	4	0	0	4
43	PKB43	Tugas Akhir	6	0	0	6
Total			115	45	50	20
%			100	39.1	43.5	17.4

B. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	PKA01	Agama	2	1	1	0
2	PKA02	Pancasila	2	2	0	0
3	PKA03	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	0	0
4	PKA04	Bahasa Indonesia	2	1	1	0
5	PKB13	Dasar-Dasar Ilmu Penyakit	2	1	1	0
6	PKB06	Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat	3	2	1	0
7	PKB07	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	1	1	0
8	PKB12	Bahasa Inggris	2	1	1	0
Jumlah			17	11	6	0

SEMESTER II

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	PKB09	Pengantar Kesehatan Masyarakat	2	1	1	0
2	PKB35	Pengantar Psikologi	2	1	1	0
3	PKB10	Pengantar Promosi Kesehatan	2	1	1	0
4	PKB11	Pengantar Demografi	2	1	1	0
5	PKB14	Jaminan Kesehatan Nasional	2	1	1	0
6	PKB32	Epidemiologi	2	1	1	0
7	PKB22	Dasar-Dasar Komunikasi kesehatan	3	1	2	0
Jumlah			15	7	8	0

SEMESTER III

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	PKB27	Advokasi Kesehatan	3	2	1	0
2	PKB23	Ketrampilan presentasi (<i>Public Speaking</i>)	4	1	2	1
3	PKB33	Pemasaran Sosial	3	1	2	0
4	PKB36	Psikologi Kesehatan	2	1	1	0
5	PKB15	Manajemen Promosi Kesehatan	2	1	1	0
6	PKB26	Administrasi Kebijakan Kesehatan	2	1	1	0
7	PKB31	Dinamika Kelompok	3	1	1	1
Jumlah			19	8	9	2

SEMESTER IV

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	PKB16	Perencanaan Program Promosi Kesehatan	3	1	2	0
2	PKB19	Pengantar Media Promosi Kesehatan	2	1	1	0
3	PKB34	Sistem Informasi Kesehatan	2	1	1	0
4	PKB27	Etika Profesi Promosi Kesehatan	3	2	1	0
5	PKB28	Kemitraan dalam promosi kesehatan	2	1	1	0
6	PKB30	Kepemimpinan	2	1	1	0
Jumlah			14	7	7	0

SEMESTER V

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	PKB08	Kewirausahaan	2	1	1	0
2	PKB17	Implementasi Promosi Kesehatan	3	0	2	1
3	PKB20	Perancangan Media Promosi Kesehatan	4	1	3	0
4	PKB25	Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan	3	1	2	0
5	PKB29	Pemberdayaan Pengorganisasian Masyarakat	5	2	1	2
Jumlah			17	5	9	3

SEMESTER VI

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	PKB18	Evaluasi Program Promosi Kesehatan	3	1	2	0
2	PKB21	Pengembangan Media Promosi Kesehatan	3	1	1	1
3	PKB37	Penerapan Strategi perubahan perilaku	3	1	2	0
4	PKB24	Konseling	3	1	2	0
5	PKB40	Biostatistik	2	1	1	0
Jumlah			14	5	8	1

SEMESTER VII

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	PKB38	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	1	1	0
2	PKB39	Penelitian Kualitatif Kesehatan	3	2	1	0
3	PKB41	Praktik Kerja Lapang (PKL)	4	0	0	4
Jumlah			9	3	2	4

SEMESTER VIII

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	PKB42	Praktik Kerja Nyata (PKN) Promosi Kesehatan	4	0	0	4
2	PKB43	Tugas Akhir	6	0	0	6
Jumlah			10	0	0	10

BAB V

GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM

A. Beban dan Masa Studi

Beban studi Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan adalah minimal 144 SKS yang terdiri dari kurikulum inti 115 SKS dan kurikulum institusional minimal 29 SKS. Masa studi terpakai bagi mahasiswa Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan adalah dengan beban belajar paling lama 7 tahun.

B. Peserta Didik

Persyaratan peserta didik untuk mengikuti Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan adalah:

1. Memenuhi persyaratan akademik, yaitu telah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah (sesuai ketentuan yang berlaku).
2. Memenuhi persyaratan administrasi, yaitu telah membayar biaya perkuliahan (SPP dan biaya lain sesuai dengan ketentuan), mengisi Kartu Rencana Semester (KRS), dan ketentuan lain yang ditetapkan institusi pendidikan.

C. Kualifikasi Dosen Dan Instruktur

Tenaga pendidik merupakan tenaga yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, serta melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Tenaga pendidik terdiri dari dosen dan instruktur.

1. Dosen

Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat sebagai dosen dengan tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kualifikasi akademik dosen berdasarkan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan tinggi (SNPT). Dosen terdiri dari dosen tetap dan tidak tetap. Dosen tetap

adalah dosen yang diangkat sebagai tenaga pendidik tetap pada institusi pendidikan yang bersangkutan. Dosen tidak tetap adalah dosen tamu pada institusi pendidikan yang bersangkutan. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa adalah 1 : 30 peserta didik.

Untuk pendidikan Promosi Kesehatan, kualifikasi tambahan yaitu:

- a. Latar belakang pendidikan paling rendah lulusan magister atau magister terapan Promosi Kesehatan.
- b. Memiliki sertifikat Akta Mengajar / Pekerti / *Applied Approach* (AA).
- c. Berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun.

2. Instruktur

Instruktur adalah tenaga yang membantu dalam kegiatan pembelajaran praktik dan pembelajaran lapangan, baik berasal dari institusi pendidikan maupun dari lahan praktik, yang bertugas untuk membantu pencapaian tujuan belajar peserta didik. Instruktur memiliki kualifikasi sebagai berikut :

- b. Pendidikan minimal Sarjana Terapan Promosi Kesehatan atau yang relevan.
- c. Memiliki sertifikat instruktur atau Akta III/IV, AA atau Pekerti.
- d. Pengalaman bekerja di bidangnya minimal 3 (tiga) tahun.
- e. Memiliki Surat Tanda Registrasi Promotor Kesehatan

D. Bahan Kajian Dan Metode Pembelajaran

Pengalaman belajar peserta didik terdiri dari pengalaman belajar di dalam kelas (ceramah, diskusi), dan pengalaman belajar praktik (laboratorium/*workshop*, praktik lapangan, dan praktik kerja lapangan). Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester, maksimum 24 (dua puluh empat) SKS per semester. Proses pembelajaran (teori/praktik/lapangan) terdiri atas 16 (enam belas) minggu (termasuk ujian formatif dan sumatif).

Pengalaman belajar praktik merupakan prasyarat dari pengalaman pembelajaran lapangan, dimana pada pengalaman belajar praktik peserta didik melaksanakan praktik di laboratorium, bengkel kerja (*workshop*) atau

klinik terlebih dahulu dibawah bimbingan dosen atau instuktur pembelajaran, untuk selanjutnya melaksanakan pembelajaran lapangan.

Metode yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran merupakan kombinasi dari beberapa metode, yaitu:

Metode	Per minggu
1. Ceramah (tatap muka)	1 SKS setara dengan 50 menit
2. Diskusi/seminar/studi pustaka mandiri/studi pustaka	1 SKS setara dengan 100 menit
3. Praktik laboratorium/ bengkel kerja/ workshop	1 SKS setara dengan 170 menit
4. Praktik lapangan (Rumah Sakit, Puskesmas, Keluarga/Kelompok, Masyarakat, Sekolah, Tempat Umum)	1 SKS setara dengan 170 menit
5. Praktik kerja lapangan	1 SKS setara dengan 170 menit

E. Fasilitas Pembelajaran

Laboratorium yang dibutuhkan agar praktik pada Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan dapat berjalan dengan baik yaitu:

1. Laboratorium Multimedia
2. Laboratorium Komputer
3. Laboratorium Fotografi
4. Laboratorium Desain Grafis
5. Laboratorium Video dan Film
6. Laboratorium Asesmen dan Microteaching
7. Bengkel kerja/workshop Produksi Media
8. Laboratorium Pemberdayaan Masyarakat

F. Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran minimal meliputi :

1. Ruang Dosen
2. Ruang kelas dan perlengkapan tambahan lainnya
3. Ruang laboratorium beserta isinya

4. AVA
5. Lahan praktik
6. Perpustakaan
7. Ruang pengelola pendidikan
8. Ruang administrasi pendidikan
9. Taman/parkir
10. Tempat Olah Raga
11. Ruang Kesenian

G. Lahan Praktik

Lahan praktik yang digunakan harus mendukung proses pembelajaran dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi Promosi Kesehatan serta memiliki instruktur dengan kualifikasi yang relevan. Lahan praktik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran lapangan meliputi : Rumah Sakit, Puskesmas, Keluarga/Kelompok, Masyarakat, Sekolah, institusi dan Tempat-tempat Umum.

H. Evaluasi Belajar

1. Penilaian Hasil Belajar

Kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana materi pembelajaran dapat dicapai atau dikuasai oleh peserta didik sebagai hasil belajar, yang dinyatakan dalam bentuk nilai dari setiap mata kuliah. Evaluasi hasil belajar dari setiap mata kuliah mencakup evaluasi formatif dan sumatif. Penilaian hasil belajar semester dilakukan setelah keseluruhan kegiatan belajar pada semester yang bersangkutan telah dilaksanakan.

Penilaian hasil belajar pada prinsipnya adalah untuk memberikan umpan balik kepada dosen dan peserta didik dalam menentukan tingkat keberhasilan, serta untuk mengetahui hambatan dan permasalahan dalam penyelenggaraan program pembelajaran. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan beberapa jenis pengukuran yaitu melalui tes formatif dan sumatif.

Tes formatif bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk ujian harian dan/atau Ujian Tengah Semester (UTS). Tes sumatif bertujuan untuk menentukan tingkat keberhasilan

pembelajaran dari peserta didik terhadap mata kuliah pada semester yang bersangkutan, yang dilakukan dalam bentuk Ujian Akhir Semester (UAS). Ujian Skripsi dilakukan untuk menentukan tingkat pemahaman komprehensif peserta didik yang dilakukan setelah seluruh mata kuliah dari semester I – VIII selesai dilaksanakan dan dinyatakan lulus.

2. Aspek Penilaian Hasil Belajar

Aspek penilaian hasil belajar terdiri dari materi yang dinilai dan skor penilaian.

a. Materi yang dinilai

Materi yang dinilai meliputi aspek :

1) Kognitif (pengetahuan).

Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan materi melalui kemampuan dalam mengemukakan pendapat atau argumentasi baik secara lisan maupun tulisan.

2) Afektif (sikap).

Penilaian yang dilakukan terhadap tingkah laku dan pendapat sehari-hari dalam menghadapi suatu persoalan dan dalam mengemukakan pendapat.

3) Psikomotor (keterampilan).

Penilaian yang dilakukan terhadap tindakan langsung atau simulasi dalam mengerjakan suatu bahasan tertentu di laboratorium, bengkel kerja (*workshop*), klinik, atau lapangan.

Penilaian tersebut dapat dilakukan bila memenuhi syarat kehadiran pada kegiatan pembelajaran baik teori, praktik maupun lapangan, dengan ketentuan:

- 1) Minimal 75 % dari total tatap muka untuk pembelajaran teori.
- 2) 100 % untuk pembelajaran praktik.
- 3) 100 % untuk pembelajaran lapangan.

b. Skor penilaian

Konversi skor nilai menjadi huruf mutu dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria acuan sebagai berikut:

Skor Absolut	Huruf Mutu	Angka Mutu	Katagori
80 – 100	A	4	Sangat Baik
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
50 – 59	D	1	Kurang
< 50	E	0	Sangat Kurang

Untuk peserta didik yang mendapat nilai D dan/atau E, diberi kesempatan untuk ujian perbaikan (mekanisme ujian perbaikan ditetapkan oleh institusi yang bersangkutan).

Hasil penilaian Pembelajaran Lulusan ditiap semester dinyatakan dengan indeks Prestasi semester (IPS) Hasil penilaian capaian pembelajaran pada akhir program Studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Penentuan Indeks Prestasi (IP) dengan menggunakan formula :

$$IP = \frac{\sum(\text{angka mutu} \times \text{beban studi})}{\sum \text{beban studi}}$$

Predikat kelulusan berdasarkan Indeks Prestasi Komulatif (IPK), yaitu:

- Predikat Dengan Pujian : IPK 3,51 – 4,00
- Predikat Sangat Memuaskan : IPK 3,01 – 3,50
- Predikat Memuaskan : IPK 2,76 – 3,00

Standar nilai yang digunakan sebagai persyaratan lulus, adalah :

- Nilai teori ≥ 2,00
- Nilai Praktik ≥ 2,50
- Nilai Skripsi ≥ 2,75

BAB VI PENUTUP

Keberhasilan proses penyelenggaraan pembelajaran (terdiri dari teori, praktik, dan lapangan) dengan menggunakan Kurikulum Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan sangat ditentukan oleh dukungan sistem perencanaan program pendidikan (termasuk didalamnya Rencana Pembelajaran Semester) yang lengkap, akurat dan terintegrasi, penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas (termasuk di dalamnya Sumber Daya Manusia / SDM pendidik, sumber belajar, sarana dan prasarana pembelajaran) serta sistem penilaian hasil belajar (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor) yang terstandar dan dilakukan secara berkesinambungan selama proses pendidikan.

Dalam implementasi Kurikulum Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan mutlak diperlukan penjabaran yang lebih rinci, yang dituangkan dalam pedoman pembelajaran dan ditetapkan oleh pimpinan institusi. Komponen yang tercantum pada pedoman pembelajaran sekurang-kurangnya mengandung aspek dasar pemikiran, tujuan, ruang lingkup, sasaran mutu yang hendak dicapai, strategi dalam pencapaian sasaran mutu, persyaratan pendidik dan peserta didik, gambaran keadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengorganisasian sumber daya, Standar Operasional Prosedur (SOP), bagan alir dari setiap SOP, indikator keberhasilan pencapaian sasaran mutu, dan penjadwalan kegiatan, sehingga ada kejelasan tahapan pencapaian kompetensi per semester.

Pendekatan dalam proses pembelajaran pada Kurikulum Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan dalam proses pembelajaran teori, praktik, dan lapangan dilakukan dengan menggunakan *attitude grouping* yaitu kelompok peserta didik diarahkan atas dasar kemampuan dan bakat yang dimilikinya serta *attention or interest grouping* yaitu kelompok peserta didik diarahkan atas dasar perhatian atau minat yang dimilikinya, sehingga pada diri peserta didik berkembang kreativitas, bakat, dan minatnya, diperolehnya pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan secara langsung melalui proses belajar mengajar, terbinanya sikap mandiri, disiplin, dan berkembangnya potensi positif serta terbentuknya moral dan etika profesional.

Tahap akhir yang diharapkan dari penerapan Kurikulum Pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan adalah pencapaian pembelajaran secara optimal dari peserta didik melalui sistem pengelolaan pendidikan secara profesional, sumber daya pendidik yang berkualitas, sistem penyelenggara proses belajar mengajar yang terstandar, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, penataan sistem administrasi pembelajaran dan kemahasiswaan yang optimal, kondisi dan suasana belajar yang kondusif, sistem pembinaan dan bimbingan yang berkesinambungan, serta sistem penilaian hasil belajar yang terstandar.

KEMENKES RI

